

BAB 04

Trik Aplikatif PHP + SQL Server

4.1 FIBONANSI BILANGAN

Anda tahu apa itu bilangan fibonansi? Bilangan ini sering Anda temukan di kelas-kelas SD s.d. SMP loh. Bahkan jika Anda sering melamar suatu pekerjaan, Anda pasti akan menemukan bilangan seperti ini pada form psikotes.

Penulis jelaskan terlebih dahulu yah. Fibonansi itu merupakan suatu fungsi bilangan matematika yang mempunyai urutan penjumlahan tertentu berdasarkan bilangan di sebelumnya. Biasanya bilangan ini pasti Anda temukan pada soal-soal psikotes atau tes pada saat Anda melamar pekerjaan. Berdasarkan pengalaman penulis, sudah lebih dari dua kali penulis melamar sebagai Programmer dan selalu mendapatkan tes buat program fungsi fibonansi. Nah, untuk tahu urutan metode penjumlahannya, dapat Anda lihat ilustrasinya berikut.

$$\begin{array}{ccccccccc} & \underline{0+1} & & \underline{2+1} & & \underline{5+3} & & \underline{13+8} & & \underline{34+21} \\ 0 & 1 & 1 & 2 & 3 & 5 & 8 & 13 & 21 & 34 & 55 \end{array}$$

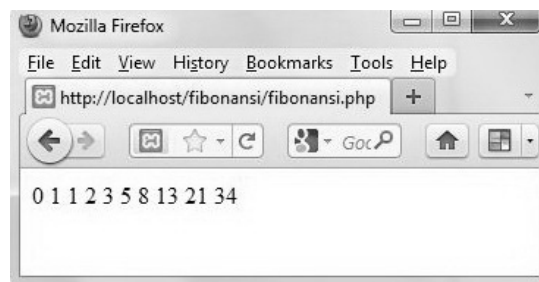
Gambar 4.1 Metode fibonansi

Untuk membuat fungsi bilangan seperti itu, berikut skripnya.

Skrip `fibonansi.php`

```
<?php
function fibonansi($n){
    $a = 0;
    $b = 1;
    for($i=0;$i<$n;$i++){
        echo $a." ";
        $jumlah = $a + $b;
        $a = $b;
        $b = $jumlah;
    }
}
echo fibonansi(10);
?>
```

Hasilnya dapat Anda lihat berikut ini.



Gambar 4.2 Hasil skrip `fibonansi.php`

4.2 FUNGSI TERBILANG

Pertanyaan ini paling sering ditanyakan kepada penulis, baik melalui email maupun web (<http://www.agussaputra.com>). Maksud fungsi terbilang, yaitu mengubah bilangan angka menjadi bahasa manusia. Walah.. opo maning ikih?.. gini bos.. kita balik ke anak SD yah.

34.000 = Tiga Puluh Empat Ribu

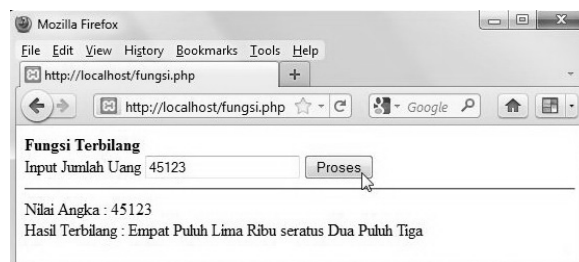
99.100 = Sembilan Puluh Sembilan Ribu Seratus

Nah, kita akan buat studi kasus seperti itu. Fungsi ini akan sangat dibutuhkan apabila kita mengerjakan sistem yang berhubungan dengan hal yang berbau keuangan, contohnya Sistem Penggajian, Sistem Pembayaran, dan sebagainya yang mengharuskan adanya cetak slip/bukti. Berikut skripnya.

Skrip fungsi.php

```
<strong>Fungsi Terbilang</strong>
<br>
<form method="post" action="">Input Jumlah Uang
<input type="text" name="jumlah" />
<input type="submit" name="Submit" value="Proses" />
<br>
<hr align="left" width="100%" />
Nilai Angka : <?php echo $_POST['jumlah']; ?> <br />
Hasil Terbilang : <?php echo Terbilang($_POST['jumlah']); ?>
</form>
<?php function Terbilang($satuan){
    $huruf = array("", "Satu", "Dua", "Tiga", "Empat", "Lima",
    "Enam", "Tujuh", "Delapan", "Sembilan", "Sepuluh", "Sebelas");
    if ($satuan < 12)
        return " " . $huruf[$satuan];
    elseif ($satuan < 20)
        return Terbilang($satuan - 10) . "Belas";
    elseif ($satuan < 100)
        return Terbilang($satuan / 10) . " Puluh" .
    Terbilang($satuan % 10);
    elseif ($satuan < 200)
        return " seratus" . Terbilang($satuan - 100);
    elseif ($satuan < 1000)
        return Terbilang($satuan / 100) . " Ratus" .
    Terbilang($satuan % 100);
    elseif ($satuan < 2000)
        return " seribu" . Terbilang($satuan - 1000);
    elseif ($satuan < 1000000)
        return Terbilang($satuan / 1000) . " Ribu" .
    Terbilang($satuan % 1000);
    elseif ($satuan < 1000000000)
        return Terbilang($satuan / 1000000) . " Juta" .
    Terbilang($satuan % 1000000);
    elseif ($satuan >= 1000000000)
        echo "Hasil terbilang tidak dapat di proses karena nilai
    uang terlalu besar!";
    }
    ?>
```

Coba jalankan melalui web browser dan lihat hasilnya berikut.



Gambar 4.3 Hasil skrip fungsi.php

4.3 FUNGSI TERBILANG DENGAN SUARA SECARA DINAMIS

Anda pasti mendengar istilah tersebut, “Fungsi Terbilang menggunakan Suara”. Jadi di sini, angka bukan hanya ditampilkan saja, namun terlebih jauh, angka-angka dibacakan oleh suatu suara. Anggap saja tak jauh, Anda coba hubungi layanan operator handphone Anda untuk mengecek saldo. Misalnya:

388, untuk IM3

555, untuk Mentari

888, untuk Telkomsel

111, untuk 3

123, untuk XL

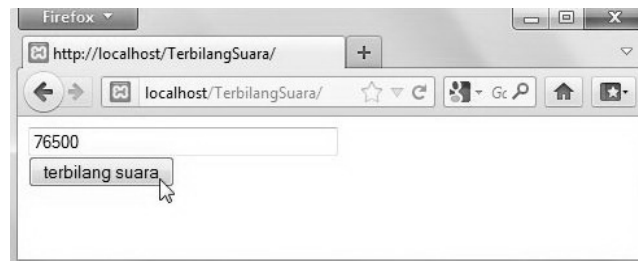
dan lain-lain.

Pasti akan terjawab, mesin otomatis seperti berikut:

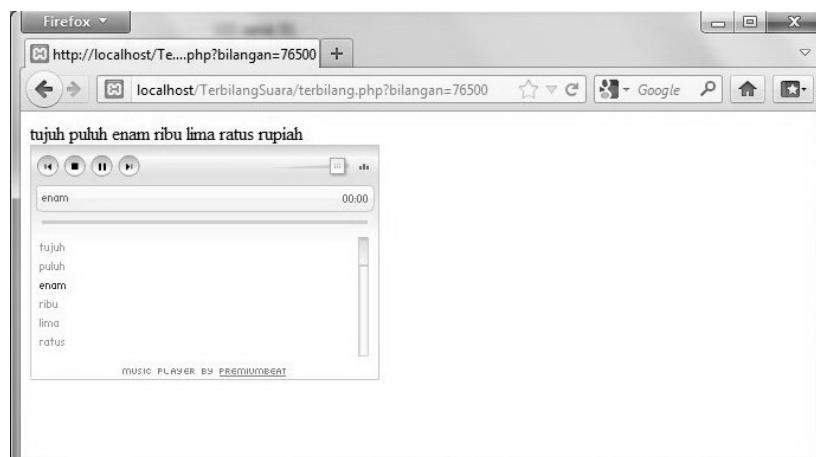
“Selamat Datang di layanan pelanggan (operator), untuk mengetahui informasi saldo tekan 1, untuk mengisi pulsa tekan 2, untuk informasi layanan tekan 3, dan untuk berbicara dengan operator kami tekan 4.”

Ketika Anda menekan tombol untuk informasi saldo (1), maka jumlah saldo Anda akan dibacakan secara otomatis, misalnya:

Saldo Anda saat ini adalah sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah. Nah itu bukanlah operator yang berbicara, namun suatu sistem yang telah didesain sedemikian rupa. Kita akan mencoba untuk membuatkan sistem seperti itu. Namun, karena terlalu panjang (karena mengandung rekaman suara), penulis sertakan saja full source code-nya, dapat Anda temukan pada Bonus CD buku ini. Sebagai preview-nya saja, dapat Anda lihat tampilannya pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Masukkan sejumlah angka



Gambar 4.5 Fungsi terbilang dengan suara

4.4 BELAJAR REKAP DATA YUKK

Jika Anda ingin belajar mengenai rekap data, maka satu yang harus Anda pahami, yaitu perintah membuat group data. Bukankah penulis membahas mengenai query group? Ini dia studi kasusnya.

Kita akan ambil studi kasus pada database dan tabel yang telah kita buat. Buat file php dengan nama **rekap.php** yang isinya sebagai berikut:

```
<h2> Rekap Data</h2>

<?php
// panggil file koneksi
```

```

include "koneksi.php";

// Buat header tabel
echo "<table border=1>
    <tr>
        <th>Nama Penerbit</th>
        <th>Jumlah</th>
    </tr>";


// Ambil rekap penerbit
$sql = mssql_query("SELECT penerbit, COUNT(id_buku) AS jumlah FROM
tbuku GROUP BY penerbit");

// tampilkan ke halaman web
while ($data = mssql_fetch_array($sql)){
    echo "<tr>
        <td>$data[penerbit]</td>
        <td>$data[jumlah]</td>
    </tr>";
}

// penutup tabel
echo "</table>";
?>

```

Buka melalui web browser Anda dengan mengetikkan url <http://localhost/buku/rekap.php>, hasilnya seperti berikut.



Rekap Data	
Nama Penerbit	Jumlah
Lokomedia	2
PT. Elex Media Komputindo	5

Gambar 4.6 Rekap data

4.5 IMPORT FILE EXCEL

Import File Excel, merupakan salah satu trik andalan web, jangan ngaku Anda seorang programmer/developer jika Anda tidak tahu bagaimana cara membuat trik import ini. Sebenarnya, import file cenderung lebih mengarah kepada pengguna web terbatas, atau

yang biasa disebut sebagai administrator. Dari deretan pengalaman penulis sebagai programmer, hampir setiap aplikasi yang penulis buat, selalu ada teknik untuk import, seperti misalnya:

1. Sistem Akademik Online
2. Sistem Telemarketing
3. Sistem Tele Collection
4. Sistem Absensi
5. Sistem Pendaftaran Sekolah/Sistem untuk Sekolah
6. Sistem Kuisisioner/Survey
7. Dan sistem-sistem lainnya.

Kita akan mempelajari trik sederhana bagaimana cara untuk menyimpan data buku ke dalam database SQL Server dengan teknik sekali import.

Langkah Pertama

Download file **excel_reader** dari situs http://www.4shared.com/file/1xmtEZeZ/excel_reader2.html (akan menghasilkan file zip), kemudian lakukan ekstrak pada file zip tersebut dan letakkan pada folder kerja Anda di htdocs.

Langkah Kedua

Di sini kita masih tetap menggunakan tabel tbuku sebagai studi kasus databasenya. So, kita lanjut saja membuat form upload-nya terlebih dahulu. Buat file dengan nama **form.php** (simpan dalam folder **htdocs**), isinya sebagai berikut:

```
<h1>Import Data Buku</h1>

<form          method="post"          enctype="multipart/form-data"
action="proses.php">
Unggah File Excel: <input name="userfile" type="file">
<input name="upload" type="submit" value="Import">
</form>
```

Langkah Ketiga

Buat file pemroses untuk aksi upload tersebut, simpan dengan nama **proses.php** yang isinya sebagai berikut:

```
<?php
// panggil file excel_reader
include "excel_reader2.php";

// panggil file koneksi
include "../koneksi.php";

// membaca file excel yang diupload
$data = Spreadsheet_Excel_Reader($_FILES['userfile']['tmp_name']);

// membaca jumlah baris (excel)
$baris = $data->rowcount($sheet_index=0);

// nilai awal counter untuk jumlah data yang sukses dan yang gagal diimport
$sukses = 0;
$gagal = 0;

// import data excel mulai baris ke-2 (karena baris pertama adalah nama kolom)
for ($i=2; $i<=$baris; $i++) {
    // membaca data judul buku (kolom ke-1)
    $judul_buku = $data->val($i, 1);
    // membaca data penerbit (kolom ke-2)
    $penerbit = $data->val($i, 2);
    // membaca data penulis (kolom ke-3)
    $penulis = $data->val($i, 3);
    // membaca data tahun terbit (kolom ke-4)
    $tahun_terbit = $data->val($i, 4);

    // setelah data dibaca, simpan ke dalam tabel buku
    $hasil = mysql_query("INSERT INTO tbuku(judul_buku, penerbit, penulis, tahun_terbit) VALUES ('$judul_buku', '$penerbit', '$penulis', '$tahun_terbit')");

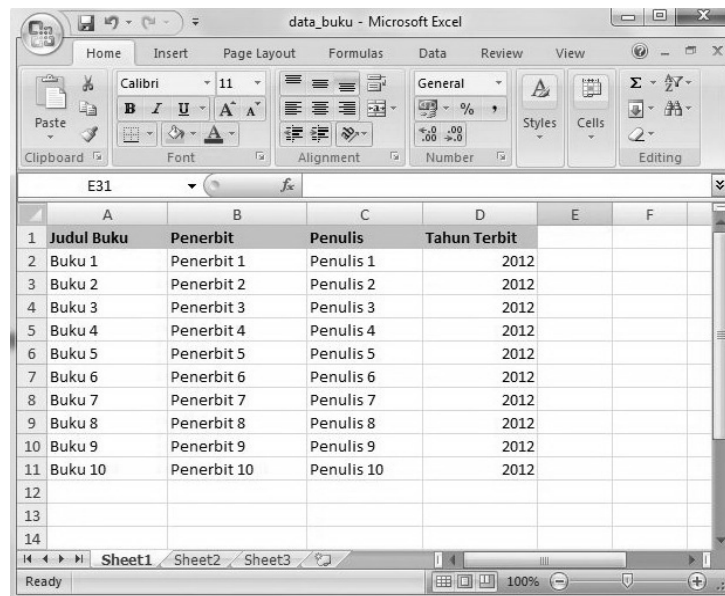
    // jika proses insert data sukses, maka counter $sukses bertambah
    // jika gagal, maka counter $gagal yang bertambah
    if ($hasil)
        $sukses++;
    else
        $gagal++;
}

// tampilkan status sukses dan gagal
echo "<h3>Proses import data selesai.</h3>";
echo "<p>Jumlah data yang sukses diimport : ".$sukses."<br>";
echo "Jumlah data yang gagal diimport : ".$gagal."</p>";
```


?>

Langkah Keempat

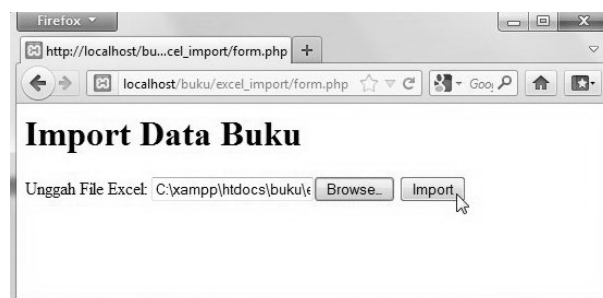
Buat data dalam format excel (.xls) untuk kita upload pada skrip yang telah kita buat. Formatnya dapat Anda lihat seperti berikut.



	A	B	C	D	E	F
1	Judul Buku	Penerbit	Penulis	Tahun Terbit		
2	Buku 1	Penerbit 1	Penulis 1	2012		
3	Buku 2	Penerbit 2	Penulis 2	2012		
4	Buku 3	Penerbit 3	Penulis 3	2012		
5	Buku 4	Penerbit 4	Penulis 4	2012		
6	Buku 5	Penerbit 5	Penulis 5	2012		
7	Buku 6	Penerbit 6	Penulis 6	2012		
8	Buku 7	Penerbit 7	Penulis 7	2012		
9	Buku 8	Penerbit 8	Penulis 8	2012		
10	Buku 9	Penerbit 9	Penulis 9	2012		
11	Buku 10	Penerbit 10	Penulis 10	2012		
12						
13						
14						

Gambar 4.7 Format data excel

Untuk mengujinya, silakan buka melalui web browser Anda. Browse file excel yang telah dibuat, lalu klik tombol **Import**.



Firefox

http://localhost/bu...cel_import/form.php

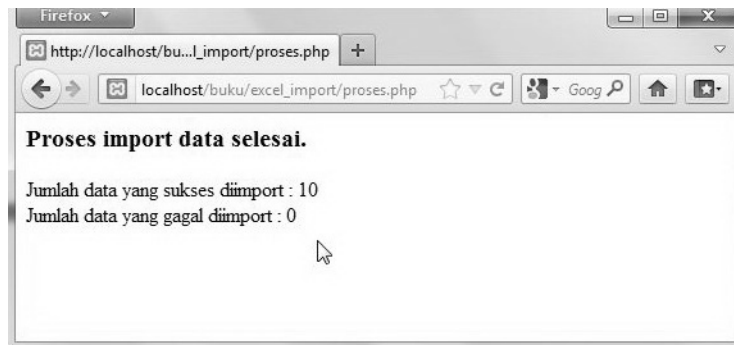
localhost/buku/excel_import/form.php

Import Data Buku

Unggah File Excel: C:\xampp\htdocs\buku\

Gambar 4.8 Import data excel

Setelah klik tombol **Import** maka akan menampilkan status upload.



Gambar 4.9 Hasil import excel

Untuk membuktikan data dalam file excel tersimpan dalam database atau tidak, dapat Anda lihat sendiri pada database Anda. Tapi, kalo penulis sih udah masuk kok, kalo ga percaya lihat tuh pada Gambar 4.10.

Table - dbo.tbuku		Summary			
	id_buku	judul_buku	penerbit	penulis	tahun_terbit
▶	1	Teknik Cepat Me...	Lokomedia	Agus Saputra	2011
	2	Step by Step Me...	PT. Elex Media K...	Agus Saputra	2011
	3	Pemrograman C...	PT. Elex Media K...	Agus Saputra & ...	2011
	4	Trik dan Solusi Ji...	PT. Elex Media K...	Agus Saputra	2011
	5	Panduan Praktis ...	PT. Elex Media K...	Agus Saputra	2011
	6	Trik Kolaborasi C...	Lokomedia	Agus Saputra	2011
	7	62 Trik dan Plugi...	PT. Elex Media K...	Agus Saputra, F...	2012
	18	Buku 1	Penerbit 1	Penulis 1	2012
	19	Buku 2	Penerbit 2	Penulis 2	2012
	20	Buku 3	Penerbit 3	Penulis 3	2012
	21	Buku 4	Penerbit 4	Penulis 4	2012
	22	Buku 5	Penerbit 5	Penulis 5	2012
	23	Buku 6	Penerbit 6	Penulis 6	2012
	24	Buku 7	Penerbit 7	Penulis 7	2012
	25	Buku 8	Penerbit 8	Penulis 8	2012
	26	Buku 9	Penerbit 9	Penulis 9	2012
	27	Buku 10	Penerbit 10	Penulis 10	2012
*	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL

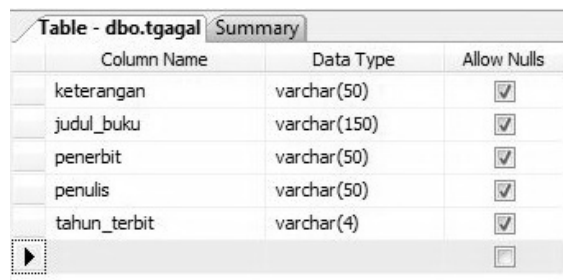
Gambar 4.10 Data berhasil diimport ke dalam database

4.6 IMPORT FILE EXCEL SECARA BERSYARAT

Maksud import file excel bersyarat adalah bahwa penyimpanan dari data excel akan difilterisasi terlebih dahulu. Di sini kita akan mencoba untuk membuat filterisasi untuk judul buku saja dah, biar gampang.. filterisasi dalam kategori apa? Kita akan filterisasi judul buku dengan kategori:

1. Jika ada judul buku yang kosong (tidak ada judul buku), maka akan disimpan ke dalam tabel buku gagal (tgal) dengan keterangan “Tidak ada judul buku”.
2. Jika pada file excel terdapat duplikat data (data ganda) atau judul buku yang sama, kita akan filterisasi agar hanya salah satu data saja yang tersimpan dalam tabel buku, sisanya akan tersimpan dalam tabel buku gagal (tgal), dengan keterangan “Duplikat Data”.

Untuk memulai pada trik kali ini, sebelumnya kita buat terlebih dahulu tabel baru dengan nama **tgal** yang spesifikasi field-nya dapat Anda lihat pada Gambar 4.11.



Column Name	Data Type	Allow Nulls
keterangan	varchar(50)	<input checked="" type="checkbox"/>
judul_buku	varchar(150)	<input checked="" type="checkbox"/>
penerbit	varchar(50)	<input checked="" type="checkbox"/>
penulis	varchar(50)	<input checked="" type="checkbox"/>
tahun_terbit	varchar(4)	<input checked="" type="checkbox"/>

Gambar 4.11 Spesifikasi field tabel tgal

Setelah Anda membuat tabel, kemudian siapkan kembali file data excel yang pernah Anda siapkan pada bab sebelumnya, namun dengan sedikit perbedaan, seperti:

1. Kosongkan salah satu judul buku.
2. Buat duplikasi data pada judul buku

Contohnya dapat Anda lihat pada Gambar 4.12.

	A	B	C	D	E	F
1	Judul Buku	Penerbit	Penulis	Tahun Terbit		
2	Buku 1	Penerbit 1	Penulis 1	2012		
3	Buku 2	Penerbit 2	Penulis 2	2012		
4		Penerbit 3	Penulis 3	2012		
5	Buku 4	Penerbit 4	Penulis 4	2012		
6	Buku 5	Penerbit 5	Penulis 5	2012		
7	Buku 6	Penerbit 6	Penulis 6	2012		
8	Buku 6	Penerbit 7	Penulis 7	2012		
9	Buku 8	Penerbit 8	Penulis 8	2012		
10	Buku 9	Penerbit 9	Penulis 9	2012		
11	Buku 9	Penerbit 10	Penulis 10	2012		
12						
13						
14						

Gambar 4.12 Format data excel

Ubah file `proses.php` yang pernah dibuat sebelumnya menjadi skrip berikut:

```
<?php
// menggunakan class phpExcelReader
include "excel_reader2.php";

// koneksi ke SQL Server
include "../koneksi.php";

// membaca file excel yang diupload
$data = Spreadsheet_Excel_Reader($_FILES['userfile']['tmp_name']);

// membaca jumlah baris dari data excel
$baris = $data->rowcount($sheet_index=0);

// import data excel mulai baris ke-2
// (karena baris pertama adalah nama kolom)
for ($i=2; $i <= $baris; $i++){
    // membaca data judul buku (kolom ke-1)
    $judul_buku = $data->val($i, 1);
    // membaca data penerbit (kolom ke-2)
    $penerbit = $data->val($i, 2);
    // membaca data penulis (kolom ke-3)
```

```

$penulis      = $data->val($i, 3);
// membaca data tahun terbit (kolom ke-4)
$tahun_terbit = $data->val($i, 4);

// Cek apakah ada data yang sama di database
$cari = mssql_num_rows(mssql_query("SELECT judul_buku FROM
tbuku WHERE judul_buku = '$judul_buku'"));

// jika datanya sudah ada dalam database, maka simpan ke
dalam tabel gagal (Duplikat Data)
if ($cari > 0){
    mssql_query("INSERT INTO tgagal(keterangan,
judul_buku, penerbit, penulis, tahun_terbit)
VALUES ('Duplikat Data',
'$judul_buku', '$penerbit', '$penulis', '$tahun_terbit')");
}

// Jika judul buku pada data excel kosong, maka simpan ke
dalam tabel gagal (Tidak ada judul buku)
elseif (empty($judul_buku)){
    mssql_query("INSERT INTO tgagal(keterangan,
judul_buku, penerbit, penulis, tahun_terbit)
VALUES ('Tidak ada judul buku',
'$judul_buku', '$penerbit', '$penulis', '$tahun_terbit')");
}

// Jika semuanya lolos, maka simpan ke dalam tabel buku
else{
    mssql_query("INSERT INTO tbuku(judul_buku,
penerbit, penulis, tahun_terbit)
VALUES ('$judul_buku', '$penerbit',
'$penulis', '$tahun_terbit')");
}

// tampilkan pesan ke halaman browser
echo "<h3>Proses import data selesai.</h3>";
?>

```

Refresh pada web browser, kemudian lakukan import terhadap file excel yang telah di-update, kemudian klik tombol Import. Setelah klik tombol Import maka akan tampil pesan bahwa Proses Import data telah selesai. Kemudian lihatlah pada database, antara tabel buku (tbuku) dan tabel gagal (tgagal), maka hasilnya data akan terbagi sesuai dengan yang telah kita tentukan. Lihat hasilnya pada Gambar 4.13.

	id_buku	judul_buku	penerbit	penulis	tahun_terbit
▶	1	Teknik Cepat Me...	Lokomedia	Agus Saputra	2011
	2	Step by Step Me...	PT. Elex Media K...	Agus Saputra	2011
	3	Pemrograman C...	PT. Elex Media K...	Agus Saputra & ...	2011
	4	Trik dan Solusi Ji...	PT. Elex Media K...	Agus Saputra	2011
	5	Panduan Praktis ...	PT. Elex Media K...	Agus Saputra	2011
	6	Trik Kolaborasi C...	Lokomedia	Agus Saputra	2011
	7	62 Trik dan Plugi...	PT. Elex Media K...	Agus Saputra, F...	2012
	28	Buku 1	Penerbit 1	Penulis 1	2012
	29	Buku 2	Penerbit 2	Penulis 2	2012
	30	Buku 4	Penerbit 4	Penulis 4	2012
	31	Buku 5	Penerbit 5	Penulis 5	2012
	32	Buku 6	Penerbit 6	Penulis 6	2012
	33	Buku 8	Penerbit 8	Penulis 8	2012
	34	Buku 9	Penerbit 9	Penulis 9	2012
*	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL

Gambar 4.13 Data yang berhasil disimpan (tbuku)

Table - dbo.tgagal	Table - dbo.tbuku	Summary			
	keterangan	judul_buku	penerbit	penulis	tahun_terbit
	Tidak ada judul ...		Penerbit 3	Penulis 3	2012
	Duplikat Data	Buku 6	Penerbit 7	Penulis 7	2012
	Duplikat Data	Buku 9	Penerbit 10	Penulis 10	2012
▶*	NULL	NULL	NULL	NULL	NULL

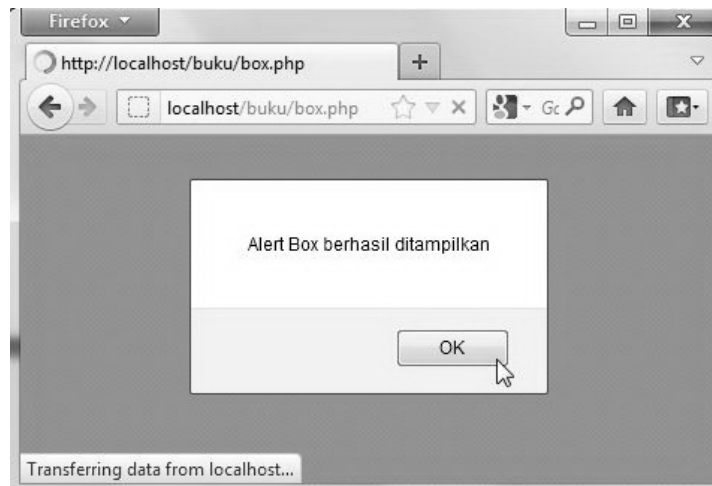
Gambar 4.14 Data yang gagal disimpan (tgagal)

4.7 ALERT BOX MENGGUNAKAN JAVASCRIPT

Kita bisa menampilkan pesan atau peringatan kepada pengguna dalam bentuk alert box (tidak sekadar menggunakan pesan teks semata), yaitu menggunakan teknik javascript. Simpel kok, cukup 1 s.d. 2 baris saja. Berikut contoh penggunaannya.

```
<?php
echo "<script language='javascript'>alert('Alert Box berhasil
ditampilkan');</script>";
?>
```

Hasil skrip di atas akan menghasilkan alert box seperti berikut.



Gambar 4.15 Alert box

Kita bisa menambahkan suatu fungsi pada alert tersebut, misalnya begitu alert box ditampilkan, dan setelah kita klik tombol OK, maka halaman akan diarahkan ke suatu halaman atau url, dengan cara menambahkan skrip yang tercetak tebal berikut:

```
<?php
echo "<script language='javascript'>alert('Alert Box berhasil
ditampilkan');
      window.location = '.././home.php'</script>";
?>
```

Nah, pertanyaannya, ketika kita menginputkan suatu form dan kenyataannya kita melewati salah satu kolom sehingga tampil alert box, nah bagaimana caranya, begitu kita klik tombol OK pada alert box tersebut, maka halaman akan dikembalikan ke form semula tanpa menghilangkan inputan yang telah kita masukkan. Caranya kita bisa menggunakan skrip berikut:

```
<?php
echo " <script lang=javascript>
      window.alert('Alert Box berhasil ditampilkan');
      history.back();
    </script>";
exit;
?>
```

4.8 UPLOAD FILE

Upload File atau jika dalam bahasa Indonesianya disebut unggah data dalam dunia teknologi informasi merupakan suatu proses pemindahan data dari komputer satu ke komputer lainnya.

File di sini memiliki macam-macam bentuk, bisa berupa musik/lagu, video, dokumen, exe, dan file lainnya.

Dalam pembahasan ini, kita akan mencoba untuk membuat file upload guna proses unggah tersebut. Di sini penulis memakai dua cara, yaitu menggunakan **move_uploaded_files** dan **copy**. So.. pilihlah yang menurut Anda anggap mudah.

Menggunakan move_uploaded_files

Sebagai langkah awal, kita akan mencoba untuk membuat form upload terlebih dahulu, yang digunakan sebagai tampilan awal proses unggah data.

Simpan form upload tersebut dengan nama **form.php**. Adapun skripnya sebagai berikut:

```
<h4> Unggah Data : </h4>

<form          method="post"          enctype="multipart/form-data"
action="tupload.php">
<table>
<tr>
    <td> File </td>
    <td> : </td>
    <td> <input type="file" name="F1"> </td>
</tr>
<tr>
    <td> <input type="submit" value="Upload"> </td>
</tr>
</table>
</form>
```

Dalam setiap penginputan yang melibatkan upload File, maka pada tag `<form>`-nya diberikan perintah `enctype="multipart/form-data"`, yang mengindikasikan bahwa form tersebut telah siap digunakan sebagai upload data. Jika kita tidak memberikan perintah tersebut, maka proses upload pun tidak akan dapat dijalankan.

Tahap selanjutnya adalah membuat file proses untuk mengunggah file sesuai dengan form action pada skrip form.php. Simpan file

proses tersebut dengan nama **tproses.php**, kemudian ketikkan skrip berikut:

```
<?php
// Ubah parameter menjadi variabel
$F1 = $_FILES['F1']['tmp_name'];
$F1_name = $_FILES['F1']['name'];
$F1_type = $_FILES['F1']['type'];
$F1_size = $_FILES['F1']['size'];

// Upload
$move = move_uploaded_file ($F1, 'file/'.$F1_name);
if ($move) {
    // Tampilkan file yang telah di upload
    echo " <h4><b> Berhasil diupload </b> </h4>";
    echo " Name : <b> $F1_name </b><br>";
    echo " Type : <b> $F1_type </b><br>";
    echo " Size : <b> $F1_size </b><br><br>";
    echo "<img src='file/$F1_name'>";
}
// jika upload gagal
else {
    echo "Gagal di Upload";
}
?>
```

`$_FILES['F1']['tmp_name']`, merupakan nama file temporer dari file yang sedang di-upload yang disimpan dalam temporer folder server.

`$_FILES['F1']['name']`, berisi nama file yang sedang di-upload.

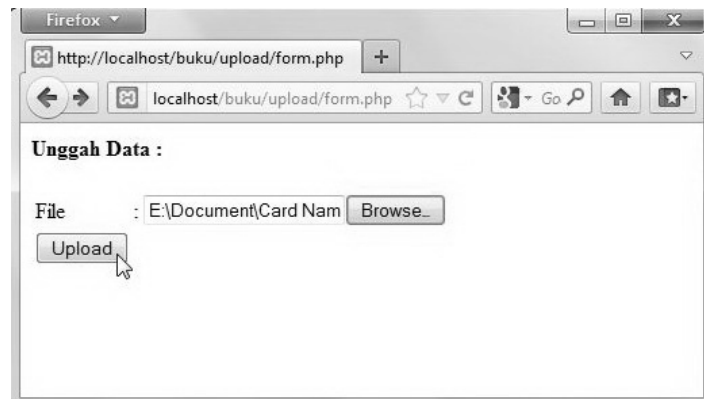
`$_FILES['F1']['type']`, berisi type file yang sedang di-upload, jika browser memberikan informasi ini. Contoh: image/gif, image/png, dan lain-lain.

`$_FILES['F1']['size']`, berisi ukuran/size file yang di-upload dalam satuan byte.

NB:

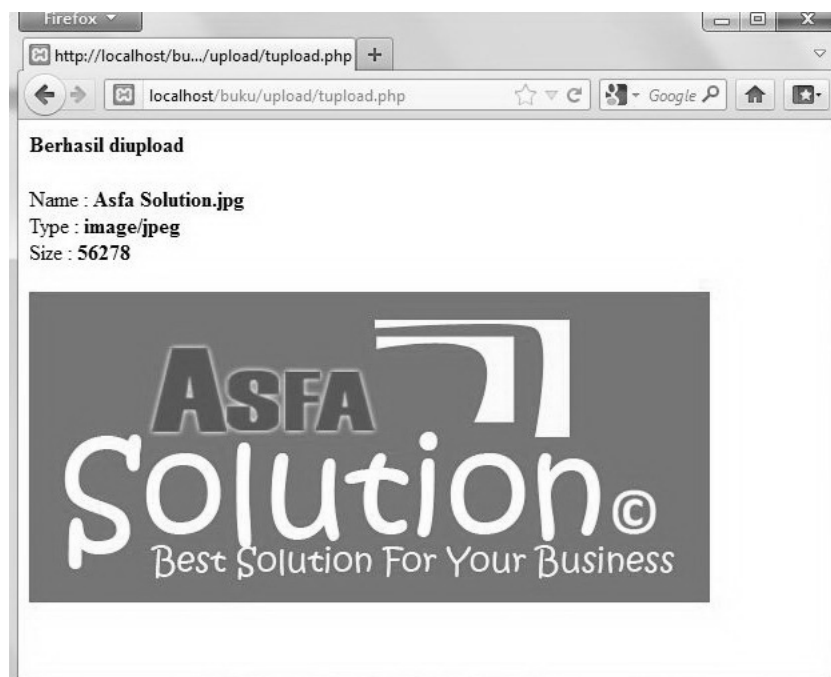
Karena kita akan memindahkannya pada folder “file”, maka kita buat folder baru bernama **file** di dalam folder **upload**.

Jika sudah, buka web browser Anda dengan mengetikkan <http://localhost/upload/form.php>. Selanjutnya silakan Anda mencoba untuk upload, misalnya di sini penulis meng-upload sebuah gambar. Lihat Gambar 4.16.



Gambar 4.16 Upload file

Setelah Anda klik tombol **Upload**, data akan dipindahkan ke dalam folder file yang telah Anda buat, dan akan ditampilkan spesifikasinya, seperti nama file, type file, ukuran file, serta gambar.



Gambar 4.17 File tersimpan dalam folder file

Menggunakan Copy

Upload file menggunakan Copy, sebenarnya sudah penulis bahas pada buku *Step by Step Membangun Aplikasi SMS dengan PHP dan MySQL* dan buku *Trik dan Solusi Jitu Pemrograman PHP*, yang juga terbitan PT Elex Media Komputindo. Namun, di sini penulis akan mencoba untuk menguraikan kembali.

Secara konsep, perintah copy ini berguna untuk meng-copy atau menyalin sebuah file dari client ke server.

Jika Anda ingin menggunakan fungsi ini, Anda dapat mengubah susunan skrip yang telah kita buat pada file **tupload.php** menjadi seperti berikut:

```
<?php
$F1 = $_FILES['F1']['tmp_name'];
$F1_name = $_FILES['F1']['name'];
$F1_type = $_FILES['F1']['type'];
$F1_size = $_FILES['F1']['size'];

// Copy file
if(!empty($F1_type)){
    switch ($F1_type) {
        case "image/jpeg" :
            copy($F1,"file/$F1_name");

            break;
        case "image/pjpeg" :
            copy($F1,"file/$F1_name");
    }
}

echo " <h4><b> Berhasil disimpan </b> </h4>";
echo " Name : <b> $F1_name </b><br>";
echo " Type : <b> $F1_type </b><br>";
echo " Size : <b> $F1_size </b><br><br>";
echo "<img src='file/$F1_name'>";
?>
```

Penulisan skrip tersebut, akan memiliki hasil yang sama seperti upload file menggunakan **move_uploaded_files** seperti Gambar 4.17.

4.9 YM ONLINE

Status YM pada web sering kali kita jumpai hampir pada setiap sektor usaha dalam bidang web. Dengan adanya fungsi YM secara online, pengunjung dapat bertanya-tanya secara langsung terhadap

pemilik ataupun support usaha. Tentunya untuk menambah poin citra pelayanan Anda. Untuk itu, pembahasan kali ini akan sekaligus menjadi trik pada Bab 4 ini, yaitu bagaimana cara membuat status Online atau Offline secara otomatis.

```
1. $yahoo_id = 'asfa.agus';
```

sebagai syarat untuk menggunakan fasilitas online dan offline YM, Anda diwajibkan mempunyai akun yahoo. Misalnya akun email yahoo Anda adalah asfa@yahoo.co.id, maka YM Anda adalah 'asfa'.. cukup simpel.

```
2. $status = intval(file_get_contents('http://opi.yahoo.com/online?u='.$yahoo_id.'&m=t&t=1'));
```

skrip tersebut difungsikan untuk merekam/menangkap status yang dihasilkan dari url yang terkandung di dalamnya. Hasil yang ditangkap akan berbeda setiap kali Anda sedang online atau tidak. Perbedaannya, coba saja Anda taruh url "http://opi.yahoo.com/online?u='.\$yahoo_id.'&m=t&t=1". Jika Anda sedang offline, hasil yang ditangkap adalah 00. Namun, jika Anda sedang online, maka hasil yang tertangkap adalah 01.

```
3. if($status) {  
    echo "<a href='ymsgr:sendIM?asfa.agus'> <img src='http://  
    www.agussaputra.com/app/webroot/img/online.gif'  
    width='100'> </a>";  
}
```

Artinya, jika \$status bersifat online, maka tampilkan ikon YM online.

```
4. else {  
    echo " <a href='ymsgr:sendIM?asfa.agus'> <img  
    src='http://www.agussaputra.com/app/webroot/img/offline.gif'  
    ' width='100'> </a>";  
}
```

Artinya, jika \$status tidak bersifat online, maka tampilkan YM offline.

Jadi, jika seluruh skrip di atas digabungkan, maka akan didapati kumpulan skrip berikut.

```

<?php
$yahoo_id = 'asfa.agus';

$status = intval(file_get_contents('http://opi.yahoo.com
/online?u='.$yahoo_id.'&m=t&t=1'));
if($status) {

    echo "<a href='ymsgr:sendIM?asfa.agus'><img
src='http://www.agussaputra.com/app/webroot/img/online.gif'
width='100'></a>";
}
else {

    echo "<a href='ymsgr:sendIM?asfa.agus'><img
src='http://www.agussaputra.com/app/webroot/img/offline.gif'
width='100'> </a>";
}
?>

```

Untuk mencobanya bisa Anda langsung tes, tentunya Anda harus menjalankannya langsung menggunakan server hosting atau terhubung dengan koneksi internet.

4.10 MENAMPILKAN DATA MULTIKOLOM HORIZONTAL

Biasanya kita menampilkan data secara vertikal (dari atas ke bawah), namun jarang orang terpikirkan untuk menampilkan data secara horizontal.. wait.. wait.. tolong jelaskan memang apa manfaatnya?

Sebelum penulis menjelaskan manfaat dan kelebihan, bisa Anda lihat dulu gambaran data vertikal dan horizontal berikut ini.

Vertical	Horizontal		
Data 1	Data 1	Data 2	Data 3
Data 2	Data 4	Data 5	Data 6
Data 3	Data 7	Data 8	Data 9
Data 4	Data 10	Data 11	Data 12
Data 5	Data 13	Data 14	Data 15
Data 6			
Data 7			
Data 8			

Gambar 4.18 Ilustrasi perbedaan vertikal dan horizontal

Kelebihan dan manfaat penampilan data bersifat horizontal sangat dirasakan apabila data itu merupakan data yang sedikit kalimat atau penampilannya, sehingga dapat memberikan ruang untuk konten lain serta memperpadat dan memperindah tampilan website. Contoh yang paling mencolok adalah konten untuk menampilkan galeri foto. Aneh kan jika menampilkan foto dengan cara vertikal?... ☺

Di sini penulis akan memberikan contoh untuk menampilkan judul buku dengan cara horizontal. Kita akan menggunakan database dan tabel yang pernah dibuat saja, yaitu tabel tbuku.

Buatlah file php dengan nama **horisontal.php** dan simpan dalam document root server Anda, kemudian isikan dengan skrip berikut:

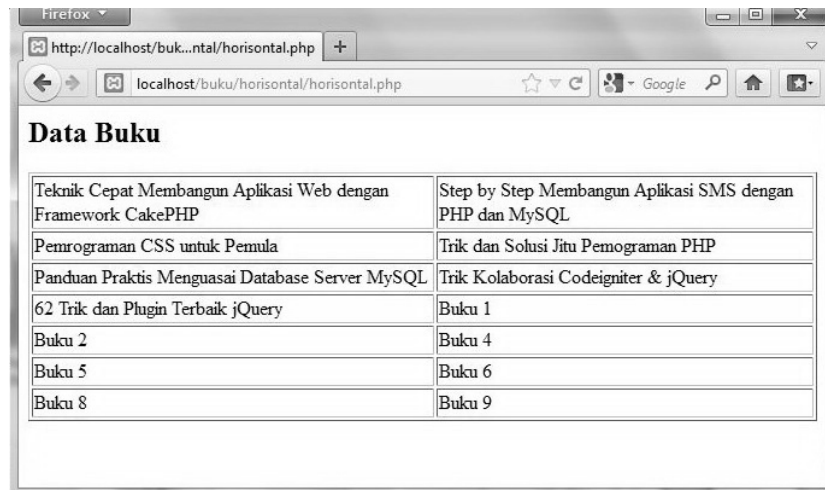
```
<h2>Data Buku</h2>
<?php
mysql_connect("AGOE-PC","sa","123456");
mysql_select_db("dblatihan");

$kolom = 2; // Jumlah kolom
$sql = mysql_query("SELECT * FROM tbuku");

echo "<table border=1><tr>";
$i = 0;
while ($data = mysql_fetch_array($sql)){
    if ($i >= $kolom){
        echo "</tr><tr>";
        $i = 0;
    }
    $i++;
    echo "<td>$data[judul_buku]</td>";
}

echo "</tr></table>";
?>
```

Buka pada web browser Anda dengan mengetikkan url <http://localhost/buku/horisontal/horisontal.php>, maka hasilnya akan tampil data yang terbagi atas 2 kolom seperti Gambar 4.19. Jika Anda menginginkan data 3 kolom, Anda cukup mengubah pada skrip yang semula `$kolom = 2` menjadi `$kolom = 3`.



Gambar 4.19 Menampilkan data multi kolom

4.11 MENAMPILKAN SELURUH DATA SECARA SCROLL MENGGUNAKAN PHP DAN CSS

Terkadang ketika suatu data yang ingin ditampilkan sangat banyak jumlahnya, kita tidak bisa hanya mengandalkan teknik menampilkan data dengan teknik biasa. Karena apa?.. jelek tuh tampilannya.. mendingan kita buat agar data yang ditampilkan itu disimpan dalam suatu kolom mirip textarea yang bisa di-scroll. Ini merupakan salah satu pengalaman penulis jika menghadapi sistem dengan data yang luar biasa banyak, seperti salah satunya “Sistem Telemarketing”.

Buat file dengan nama **scroll.php** dan simpan ke dalam document root server Anda. Adapun skripnya sebagai berikut:

```
<!-- Skrip CSS -->
<style>
div.data {
    width: 60%;
    height: 250px;
    overflow: auto;
    border-top-style: groove;
    border-bottom-style: groove;
    border-right-style: groove;
```

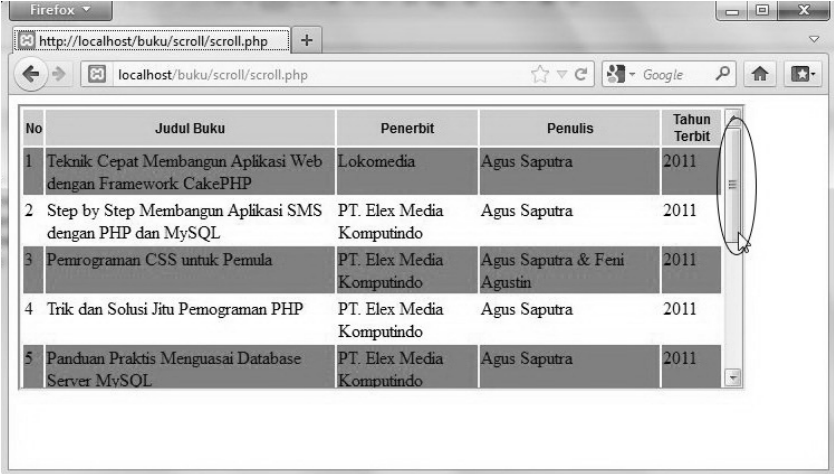
```

        border-left-style: groove;
        border-color: lightblue;
    }
    th{
        height: 30px;
        font-family: Arial;
        font-size: 12px;
        background: #ccc;
    }
</style>
<div class="data">
    <table>
        <tr>
            <th>No</th>
            <th>Judul Buku</th>
            <th>Penerbit</th>
            <th>Penulis</th>
            <th>Tahun Terbit</th>
        </tr>
        <?php
            // skrip koneksi ke database SQL Server
            mssql_connect("AGOE-PC","sa","123456");
            mssql_select_db("dlatihan");

            $i = 1;
            // ambil seluruh data dari tabel buku
            $sql = mssql_query("SELECT * FROM tbuku");
            // tampilkan ke halaman web
            while ($data = mssql_fetch_array($sql)){
                // Bilangan ganjil pada baris tabel, maka
                ubah warnanya menjadi #0099ff
                if ($i % 2 == 1){
                    $color = "#0099ff";
                }
                // jika genap, ubah warna menjadi putih
                (#ffffff)
                else{
                    $color = "#ffffff";
                }
                echo "<tr bgcolor=$color valign=top>
                    <td>$i</td>
                    <td>$data[judul_buku]</td>
                    <td>$data[penerbit]</td>
                    <td>$data[penulis]</td>
                    <td>$data[tahun_terbit]</td>
                </tr>";
                $i++;
            }
        <?>
    </table>
</div>

```

Hasil pembuatan skrip di atas, akan menampilkan data dalam bentuk kolom yang dapat di-scroll seperti Gambar 4.20.



No	Judul Buku	Penerbit	Penulis	Tahun Terbit
1	Teknik Cepat Membangun Aplikasi Web dengan Framework CakePHP	Lokomedia	Agus Saputra	2011
2	Step by Step Membangun Aplikasi SMS dengan PHP dan MySQL	PT. Elex Media Komputindo	Agus Saputra	2011
3	Pemrograman CSS untuk Pemula	PT. Elex Media Komputindo	Agus Saputra & Feni Agustin	2011
4	Trik dan Solusi Jitu Pemrograman PHP	PT. Elex Media Komputindo	Agus Saputra	2011
5	Panduan Praktis Menguasai Database Server MySQL	PT. Elex Media Komputindo	Agus Saputra	2011

Gambar 4.20 Menampilkan data dalam bentuk scroll

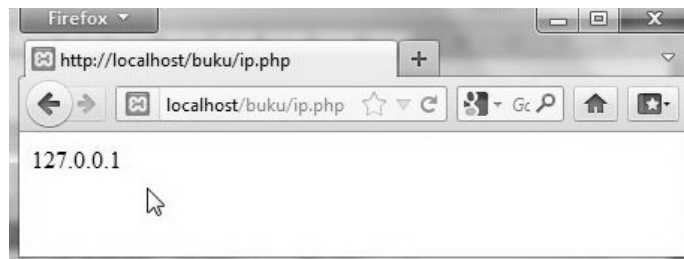
4.12 MENDETEKSI IP

Setiap komputer pasti memiliki identitas pengenalan yang disebut IP (Internet Protocol). Hal ini bisa digunakan sebagai identitas dari pengunjung dan juga bisa digunakan untuk menghitung jumlah statistika pengunjung. Atau bisa juga dari sisi keamanan karena setiap kali akses, IP dari komputer pengunjung dapat kita rekam atau tangkap, sehingga sewaktu-waktu terjadi pelanggaran, kita dapat melacak sumber keberadaan.

Untuk membuatnya cukup mudah, cukup dengan 1 s.d. 2 baris saja, yaitu menggunakan skrip berikut:

```
<?php
$ip = $ SERVER['REMOTE_ADDR'];
echo "$ip";
?>
```

Yah.. cukup menggunakan perintah REMOTE_ADDR .. hasilnya bisa Anda lihat pada Gambar 4.21.



Gambar 4.21 Menampilkan ip pengunjung

4.13 MENCETAK DATA VIA BROWSER

Pernah tidak Anda berpikir, bisa ga sih web langsung cetak dari browser?.. jadi dalam artian kita ga usah harus export terlebih dahulu datanya menjadi file pdf ataupun excel atau file siap print lainnya... Ternyata jawabnya.. BISA!.. Kita siapkan tombol “Cetak”, bilamana tombol tersebut kita klik, maka akan tampil jendela printing, dan konten siap untuk dicetak. Dan asyiknya .. hasil cetaknya sangat sesuai dan rapi dengan ukuran kertasnya. Mau tahu?... Ikuti langkah berikut.

Buat file dengan nama **tampil.php** dan simpan ke dalam document root server Anda, kemudian isikan dengan skrip berikut:

```
<html>
<head>
    <script type="text/javascript">
        function cetak(){
            win=window.open('printing.php','win','width=300,
            height=400, menubar=0, scrollbars=1, resizable=0, location=0,
            toolbar=0, status=0');
        }
    </script>
</head>

<body>
<table border="1" cellspacing="0">
    <tr>
        <th>No</th>
        <th>Judul Buku</th>
        <th>Penerbit</th>
        <th>Penulis</th>
        <th>Tahun Terbit</th>
    </tr>

    <?php
```

```

mssql_connect("AGOE-PC","sa","123456"); // koneksi
mssql_select_db("dblatihan"); // database

// ambil seluruh data dari tabel tbuku
$sql = mssql_query("SELECT * FROM tbuku");

$no = 1;
while ($data=mssql_fetch_array($sql)){
    echo "<tr>
        <td>$no</td>
        <td>$data[judul_buku]</td>
        <td>$data[penerbit]</td>
        <td>$data[penulis]</td>
        <td>$data[tahun_terbit]</td>
    </tr>";
    $no++;
}
?>
</table>
<br>
<input type="button" value="cetak" onClick="cetak()">

</body>
</html>

```

Langkah selanjutnya, buat file dengan nama **printing.php**, kemudian isikan dengan skrip berikut:

```

<html>
<head>
    <style type="text/css">
        body {
            width: 600px;
        }
    </style>
</head>

<body OnLoad="window.print()" OnFocus="window.close()">
<table border="1" cellspacing="0">
    <tr>
        <th>No</th>
        <th>Judul Buku</th>
        <th>Penerbit</th>
        <th>Penulis</th>
        <th>Tahun Terbit</th>
    </tr>

    <?php
mssql_connect("AGOE-PC","sa","123456"); // koneksi
mssql_select_db("dblatihan"); // database

// ambil seluruh data dari tabel tbuku
$sql = mssql_query("SELECT * FROM tbuku");

$no = 1;
while ($data = mssql_fetch_array($sql)){

```

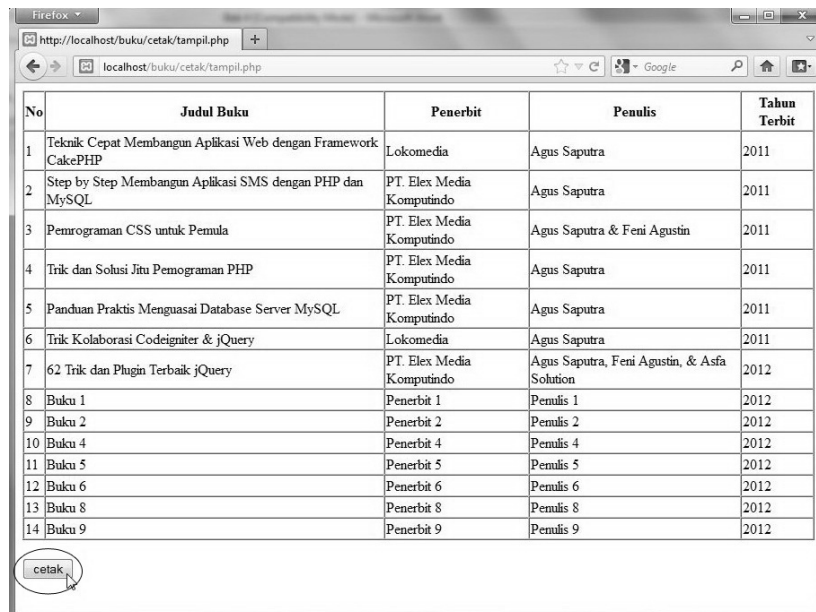
```

        echo "<tr>
                <td>$no</td>
                <td>$data[judul_buku]</td>
                <td>$data[penerbit]</td>
                <td>$data[penulis]</td>
                <td>$data[tahun_terbit]</td>
            </tr>";
        $no++;
    }
    ?>
</table>

</body>
</html>

```

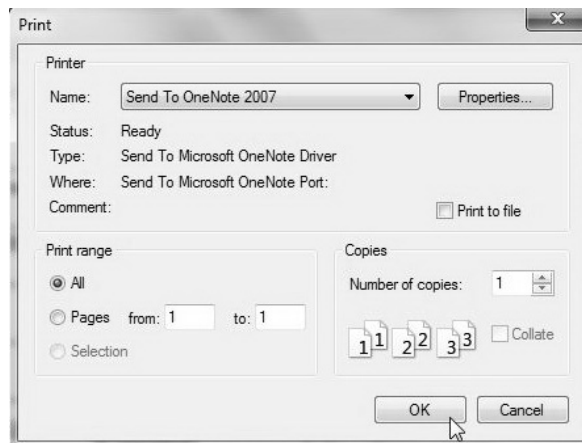
Buka pada web browser Anda dengan url <http://localhost/buku/cetak/tampil.php>, akan tampil data berikut.



No	Judul Buku	Penerbit	Penulis	Tahun Terbit
1	Teknik Cepat Membangun Aplikasi Web dengan Framework CakePHP	Lokomedia	Agus Saputra	2011
2	Step by Step Membangun Aplikasi SMS dengan PHP dan MySQL	PT. Elex Media Komputindo	Agus Saputra	2011
3	Pemrograman CSS untuk Pemula	PT. Elex Media Komputindo	Agus Saputra & Feni Agustin	2011
4	Trik dan Solusi Jitu Pemrograman PHP	PT. Elex Media Komputindo	Agus Saputra	2011
5	Panduan Praktis Menguasai Database Server MySQL	PT. Elex Media Komputindo	Agus Saputra	2011
6	Trik Kolaborasi Codeigniter & jQuery	Lokomedia	Agus Saputra	2011
7	62 Trik dan Plugin Terbaik jQuery	PT. Elex Media Komputindo	Agus Saputra, Feni Agustin, & Asfa Solution	2012
8	Buku 1	Penerbit 1	Penulis 1	2012
9	Buku 2	Penerbit 2	Penulis 2	2012
10	Buku 4	Penerbit 4	Penulis 4	2012
11	Buku 5	Penerbit 5	Penulis 5	2012
12	Buku 6	Penerbit 6	Penulis 6	2012
13	Buku 8	Penerbit 8	Penulis 8	2012
14	Buku 9	Penerbit 9	Penulis 9	2012

Gambar 4.22 Data buku yang siap dicetak

Pada Gambar 4.22 di atas terdapat tombol “Cetak”. Klik tombol tersebut, maka browser akan pop-up browser yang baru dengan disertai munculnya jendela print. Pada jendela print tersebut, Anda bisa melakukan setting terhadap jenis kertas, printer yang ingin digunakan, dan sebagainya, selayaknya Anda melakukan printing pada file dokumen, semisal word ataupun excel. Lihat Gambar 4.23.



Gambar 4.23 Jendela print

4.14 OPERASI CRUD MENGGUNAKAN SQL SERVER

Pada subbab ini, anggap saja sebuah bonus bagi yang sudah mahir. Di sini penulis tujuan untuk pemula yang belum pernah menjamah operasi crud menggunakan database sql server. Di sini penulis bahas karena operasi ini merupakan dasar dari segala bahasa pemrograman untuk membuat suatu aplikasi, yah.. operasi tersebut dinamakan operasi PHP. Kita akan membuat operasi CRUD (create, read, update delete) terhadap record suatu tabel dalam database melalui halaman web. Kita telah mempunyai tabel tbuku yang telah kita buat sebelumnya. Jadi langsung saja yukkk ☺

4.14.1 Menambah Data

Operasi ini berfungsi untuk menambahkan record ke dalam tabel melalui sebuah form tambah data. Jadi, kita cukup membuat satu skrip, sisanya kita hanya menginputkan data saja.

Pertama, kita buat form terlebih dahulu sebagai interface form tambah data. Simpan dengan nama **tambahdata.php** ke dalam document root server Anda. Adapun skrip **tambahdata.php** sebagai berikut:

```

<html>
<body>
<form method="post" action="target_tambahdata.php">
<h4> Tambah Data </h4>
<table>
<tr>
<td> Judul Buku </td>
<td> : </td>
<td> <input type="text" name="judul_buku"> </td>
</tr>
<tr>
<td> Penerbit </td>
<td> : </td>
<td> <input type="text" name="penerbit"> </td>
</tr>
<tr>
<td> Penulis </td>
<td> : </td>
<td> <input type="text" name="penerbit"></td>
</tr>
<tr>
<td> Tahun Terbit </td>
<td> : </td>
<td> <input type="text" name="tahun_terbit"> </td>
</tr>
<tr>
<td> <input type="submit" value="Simpan"> </td>
</tr>
</table>
</form>
</body>
</html>

```

Selanjutnya kita buat target operasi untuk tambah data tersebut. Perhatikan pada huruf yang tercetak tebal pada skrip di atas (**target_tambahdata.php**). Itu artinya form ini akan diarahkan pada file tersebut untuk dilakukan operasi. Untuk itu, buat satu file operasi dan simpan dengan nama **target_tambahdata.php**. Adapun skripnya sebagai berikut:

```

<?php
// Skrip koneksi database
mysql_connect("AGQES-PC","sa","123456");
mysql_select_db("dblatihan");

// Masukkan Post dari Form tambahdata.php ke dalam satuan variabel
$judul_buku = $_POST['judul_buku'];
$penerbit = $_POST['penerbit'];
$penulis = $_POST['penulis'];
$tahun_terbit = $_POST['tahun_terbit'];

// Proses Penyimpanan

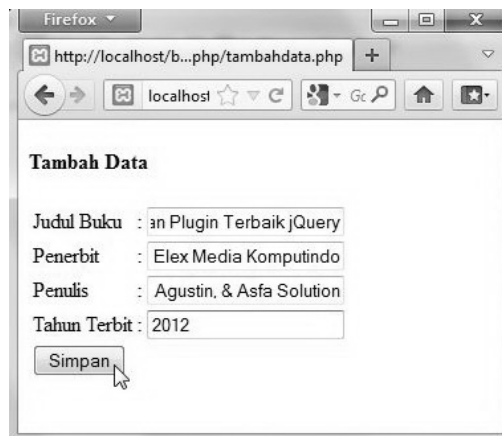
```

```

$sql      =      mssql_query("insert      into      tbuku
(judul_buku,penerbit,penerbit,tahun_terbit)
('$judul_buku','$penerbit','$penerbit','$tahun_terbit')");
// Jika penyimpanan berhasil
if ($sql) {
    echo "Data Berhasil Disimpan";
}
// Jika gagal
else {
    echo "Data Gagal Disimpan";
}
?>

```

Sekarang coba Anda buka web browser dan ketikkan url <http://localhost/buku/operasiphp/tambahdata.php>. Selanjutnya isi form isian tersebut dan klik tombol Simpan. Lihat Gambar 4.24. dan Gambar 4.25.

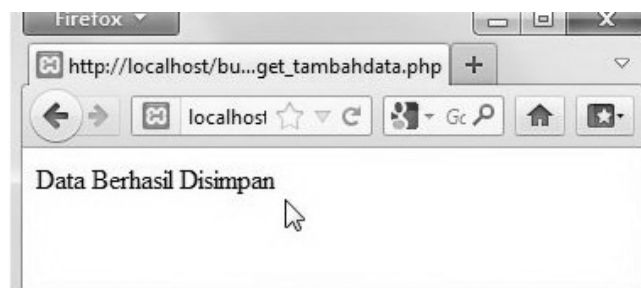


The screenshot shows a Firefox browser window with the address bar displaying `http://localhost/b...php/tambahdata.php`. The page content is titled "Tambah Data" and contains a form with the following fields:

- Judul Buku : an Plugin Terbaik jQuery
- Penerbit : Elex Media Komputindo
- Penulis : Agustin, & Asfa Solution
- Tahun Terbit : 2012

Below the fields is a button labeled "Simpan". A mouse cursor is pointing at the button.

Gambar 4.24 Form tambah data



The screenshot shows the same Firefox browser window, but the address bar now displays `http://localhost/bu...get_tambahdata.php`. The page content displays the message "Data Berhasil Disimpan". A mouse cursor is pointing at the message.

Gambar 4.25 Data berhasil disimpan

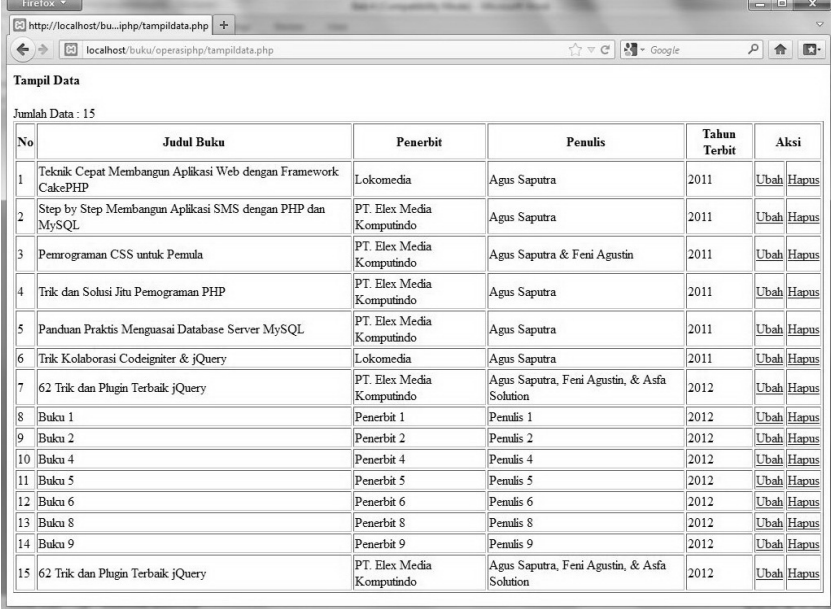
4.14.2 Menampilkan Data

Untuk proses mengubah data, penulis ga basa-basi lagi.. udah sering dibahas pada pembahasan sebelumnya.. tapi tulis aja deh skrip berikut dan simpan dengan nama **tampildata.php**.

```
<h4> Tampil Data </h4>
<table border="1">
<tr>
    <th> No </th>
    <th> Judul Buku </th>
    <th> Penerbit </th>
    <th> Penulis </th>
    <th> Tahun Terbit </th>
    <th colspan="2"> Aksi </th>
</tr>
<?php
// Skrip koneksi database
mssql_connect("AGOEES-PC","sa","123456");
mssql_select_db("dblatihan");

// Ambil semua data tabel buku
$sql = mssql_query ("select * from tbuku");
// hitung jumlah data
$hitung = mssql_num_rows($sql);
// jika tidak ada data (0)
if($hitung == 0){
    echo "Data Kosong";
}
// jika ada data
else {
    $i = 1;
    // lakukan pengulangan dan tampilkan data berdasarkan nama
    field
    while($data = mssql_fetch_array($sql)){
        echo "<tr>
            <td> $i </td>
            <td> $data[judul_buku] </td>
            <td> $data[penerbit] </td>
            <td> $data[penulis] </td>
            <td> $data[tahun_terbit] </td>
            <td> <a href=ubahdata.php?id=$data[id_buku]>
Ubah </a> </td>
            <td> <a href=hapusdata.php?id=$data[id_buku]> Hapus </a> </td>
            </tr>";
        // tambahkan satu per satu
        $i++;
    }
    // tampilkan hasil jumlah data mahasiswa
    echo "Jumlah Data : $hitung";
}
?>
</table>
```


Hasil skrip di atas akan menampilkan hasil seperti Gambar 4.26.



No	Judul Buku	Penerbit	Penulis	Tahun Terbit	Aksi
1	Teknik Cepat Membangun Aplikasi Web dengan Framework CakePHP	Lokomedia	Agus Saputra	2011	Ubah Hapus
2	Step by Step Membangun Aplikasi SMS dengan PHP dan MySQL	PT. Elex Media Komputindo	Agus Saputra	2011	Ubah Hapus
3	Penrograman CSS untuk Pemula	PT. Elex Media Komputindo	Agus Saputra & Feni Agustin	2011	Ubah Hapus
4	Trik dan Solusi Jitu Penrograman PHP	PT. Elex Media Komputindo	Agus Saputra	2011	Ubah Hapus
5	Panduan Praktis Menguasai Database Server MySQL	PT. Elex Media Komputindo	Agus Saputra	2011	Ubah Hapus
6	Trik Kolaborasi Codeigniter & jQuery	Lokomedia	Agus Saputra	2011	Ubah Hapus
7	62 Trik dan Plugin Terbaik jQuery	PT. Elex Media Komputindo	Agus Saputra, Feni Agustin, & Asfa Solution	2012	Ubah Hapus
8	Buku 1	Penerbit 1	Penulis 1	2012	Ubah Hapus
9	Buku 2	Penerbit 2	Penulis 2	2012	Ubah Hapus
10	Buku 4	Penerbit 4	Penulis 4	2012	Ubah Hapus
11	Buku 5	Penerbit 5	Penulis 5	2012	Ubah Hapus
12	Buku 6	Penerbit 6	Penulis 6	2012	Ubah Hapus
13	Buku 8	Penerbit 8	Penulis 8	2012	Ubah Hapus
14	Buku 9	Penerbit 9	Penulis 9	2012	Ubah Hapus
15	62 Trik dan Plugin Terbaik jQuery	PT. Elex Media Komputindo	Agus Saputra, Feni Agustin, & Asfa Solution	2012	Ubah Hapus

Gambar 4.26 Hasil skrip tampildata.php

4.14.3 Mengubah Data

Selanjutnya kita akan membuat skrip untuk ubah data, seperti judul subbab. Operasi ini digunakan untuk mengubah data bila sewaktu penyimpanan data terjadi kesalahan input, atau bisa juga untuk sekadar update ☺. Buat terlebih dahulu form ubah data dan simpan dengan nama **ubahdata.php** ke dalam folder **operasiphp**. Adapun skrip form ubah data tersebut sebagai berikut:

```
<h4> Ubah Data </h4>
<?php
// skrip koneksi database
mssql_connect("AGOE-PC","sa","123456");
mssql_select_db("dblatihan");

// tangkap variabel nim
$id = $_GET['id'];
// skrip untuk menampilkan data berdasarkan field id_buku yang
dipilih (tangkap)
```

```

$sql = mssql_fetch_array (mssql_query("SELECT * FROM tbuku WHERE
id_buku = '$id'"));
?>
<form method=post action=target_ubahdata.php?id=<?php echo "$id";
?>>
<table>
<tr>
<td> Judul Buku </td>
<td> : </td>
<td> <?php echo "<input type=text name=judul_buku
value='$sql[judul_buku]'; ?> </td>
</tr>
<tr>
<td> Penerbit </td>
<td> : </td>
<td> <?php echo "<input type=text name=penerbit
value='$sql[penerbit]'; ?> </td>
</tr>
<tr>
<td> Penulis </td>
<td> : </td>
<td> <?php echo "<input type=text name=penulis
value='$sql[penulis]'; ?> </td>
</tr>
<tr>
<td> Tahun Terbit </td>
<td> : </td>
<td> <?php echo "<input type=text name=tahun_terbit
value='$sql[tahun_terbit]'; ?> </td>
</tr>
<tr>
<td> <input type=submit value=Ubah> </td>
</tr>
</table>
</form>

```

Selanjutnya kita buat target untuk form ubah data. Simpan target itu dengan nama **target_ubahdata.php** ke dalam folder **operasiphp** dalam document root server Anda. Adapun skrip target ubah data sebagai berikut:

```

<?php
// skrip koneksi database
mssql_connect("AGOE-PC","sa","123456");
mssql_select_db("dblatihan");

// tangkap variabel id_buku
$id = $_GET['id'];
// ubah POST pada form menjadi satuan variabel
$judul_buku = $_POST['judul_buku'];
$penerbit = $_POST['penerbit'];
$penulis = $_POST['penulis'];
$tahun_terbit = $_POST['tahun_terbit'];

// skrip ubah data berdasarkan id_buku yang ditangkap

```

```

$sql = mssql_query("UPDATE tbuku SET   judul_buku      =
'$judul_buku',
        penerbit      = '$penerbit',
        penulis       = '$penulis',
        tahun_terbit= '$tahun_terbit'
WHERE id_buku = '$id'");
// jika ubah data berhasil
if ($sql){
    echo "Ubah Data Berhasil";
    // arahkan kembali kepada tampildata.php
    echo "<meta      http-equiv='refresh'      content='1
URL=tampildata.php'>";
}
// jika gagal
else {
    echo "Gagal Diubah";
}
?>

```

Sekarang coba Anda klik link **edit** pada salah satu data dalam halaman **tampildata.php**, kemudian Anda lakukan perubahan terhadap data seperti Gambar 4.27.



The screenshot shows a Firefox browser window with the address bar displaying `http://localhost/bu...ubahdata.php?id=28`. The page content is a form titled "Ubah Data". It contains four input fields: "Judul Buku" with the placeholder text "Hore Judul Buku", "Penerbit" with "Hore Penerbit", "Penulis" with "Hore Penulis", and "Tahun Terbit" with "Hore 2012". Below these fields is a button labeled "Ubah". A mouse cursor is pointing at the "Ubah" button.

Gambar 4.27 Form ubah data

Setelah Anda klik tombol “Ubah”, halaman akan diarahkan ke halaman **tampildata.php** dan hasilnya, data akan sudah ter-update. Lihat Gambar 4.28.

		Penerbit	Penulis	Tahun	Ubah	Hapus
4	Trik dan Solusi Jitu Pemograman PHP	PT. Elex Media Komputindo	Agus Saputra	2011	Ubah	Hapus
5	Panduan Praktis Menguasai Database Server MySQL	PT. Elex Media Komputindo	Agus Saputra	2011	Ubah	Hapus
6	Trik Kolaborasi Codeigniter & jQuery	Lokomedia	Agus Saputra	2011	Ubah	Hapus
7	62 Trik dan Plugin Terbaik jQuery	PT. Elex Media Komputindo	Agus Saputra, Feni Agustin, & Asfa Solution	2012	Ubah	Hapus
8	Hore Judul Buku	Hore Penerbit	Hore Penulis	Hore	Ubah	Hapus
9	Buku 2	Penerbit 2	Penulis 2	2012	Ubah	Hapus
10	Buku 4	Penerbit 4	Penulis 4	2012	Ubah	Hapus
11	Buku 5	Penerbit 5	Penulis 5	2012	Ubah	Hapus
12	Buku 6	Penerbit 6	Penulis 6	2012	Ubah	Hapus
13	Buku 8	Penerbit 8	Penulis 8	2012	Ubah	Hapus
14	Buku 9	Penerbit 9	Penulis 9	2012	Ubah	Hapus
15	62 Trik dan Plugin Terbaik jQuery	PT. Elex Media Komputindo	Agus Saputra, Feni Agustin, & Asfa Solution	2012	Ubah	Hapus

Gambar 4.28 Data berhasil diubah

4.14.4 Menghapus Data

Menurut saya, pembuatan operasi ini merupakan yang paling mudah dan tidak membutuhkan banyak skrip dalam pengerjaan. Operasi ini digunakan untuk menghapus suatu data. Langsung saja kita buat file dan simpan dengan nama **hapusdata.php** ke dalam documet root server Anda. Adapun skripnya sebagai berikut:

```
<?php
// skrip koneksi database
mssql_connect("AGOES-PC","sa","123456");
mssql_select_db("dblatihan");
// tangkap variabel id_buku dari url
$id = $_GET['id'];

// skrip hapus data berdasarkan id buku yang ditangkap
$sql = mssql_query("DELETE FROM tbuku WHERE id_buku = '$id'");
// jika hapus data berhasil
if ($sql){
    echo "Data Berhasil Dihapus";
    // arahkan kepada tampil data
    echo "<meta http-equiv='refresh' content='1
URL=tampildata.php'>";
}
// jika gagal
else {
```

```

        echo "Gagal Dihapus";
    }
    ?>

```

Coba Anda klik link **Hapus** pada salah satu record data, maka akan ditampilkan pesan data berhasil terhapus dan akan diarahkan ke halaman tampil data.

4.15 PAGING PADA SQL SERVER

Ini dia, trik yang paling membingungkan bagi programmer php yang baru menggunakan sql server sebagai databasenya. Penulis pernah membahas bahwa paging sangat erat hubungannya dengan limitasi data (pembatasan data). Nah, kalo dimysql cukup mudah karena mysql mendukung perintah limit.. sekarang bagaimana bila itu diterapkan pada sql server?.. pasti jawabannya adalah error...

Namun jangan khawatir, jika Anda telah membaca sampai pada bab ini, maka masalah Anda tentang paging pada sql server telah Anda temukan. Kita bisa mengakalinya dengan beberapa skrip.. buat file dengan nama **paging.php** dan simpan di dalam folder document root server Anda. Adapun skripnya sebagai berikut:

```

<table border=1>
    <tr>
        <th>No</th>
        <th>Judul Buku</th>
        <th>Penerbit</th>
        <th>Penulis</th>
        <th>Tahun Terbit</th>
    </tr>
</table>
<?php
// skrip koneksi database
mssql_connect("AGOE-PC","sa","123456");
mssql_select_db("dblatihan");

// perintah untuk mengambil seluruh data dalam tabel tbuku
$strSQL = "SELECT * FROM tbuku";
// jika perintah benar atau jika perintah salah (die)
$objQuery = mssql_query($strSQL) or die ("Error Query
[\".$strSQL.\"]");
// hitung jumlah data
$num_rows = mssql_num_rows($objQuery);

// atur penampilan data per halaman
$per_page = 5;
// tangkap variabel page
$page = $_GET["Page"];
if(!$_GET["Page"]){

```

```

        $Page=1;
    }

    $Prev_Page = $Page-1;
    $Next_Page = $Page+1;

    $Page_Start = (($Per_Page*$Page)-$Per_Page);
    if($Num_Rows<=$Per_Page){
        $Num_Pages =1;
    }
    else if(($Num_Rows % $Per_Page)==0){
        $Num_Pages =($Num_Rows/$Per_Page) ;
    }
    else{
        $Num_Pages =($Num_Rows/$Per_Page)+1;
        $Num_Pages = (int)$Num_Pages;
    }
    $Page_End = $Per_Page * $Page;
    if ($Page_End > $Num_Rows){
        $Page_End = $Num_Rows;
    }
    // menampilkan data ke dalam halaman web
    for($i=$Page_Start;$i<$Page_End;$i++){
        $judul_buku = mssql_result($objQuery,$i,"judul_buku");
        $penerbit    = mssql_result($objQuery,$i,"penerbit");
        $penulis     = mssql_result($objQuery,$i,"penulis");
        $tahun_terbit = mssql_result($objQuery,$i,"tahun_terbit");
        $no = $i + 1;
        echo "<tr>

                <td>$no</td>
                <td>$judul_buku</td>
                <td>$penerbit</td>
                <td>$penulis</td>
                <td>$tahun_terbit</td>

            </tr>";
    }
    echo "</table>";

    // tampilkan halaman paging
    if($Prev_Page){
        echo "<a href='$_SERVER[SCRIPT_NAME]?Page=$Prev_Page'><<
Back </a>";
    }


    for($i=1; $i<=$Num_Pages; $i++){
        if($i != $Page){
            echo "<a href='$_SERVER[SCRIPT_NAME]?Page=$i'>  $i
</a>";
        }
        else{
            echo "<b> $i </b>";
        }
    }

    if($Page!=$Num_Pages){
        echo "<a href = '$_SERVER[SCRIPT_NAME]?Page=$Next_Page'>
Next>> </a>";
    }

```

?>

Untuk melihat hasilnya bisa Anda buka pada web browser Anda dengan mengetikkan url <http://localhost/buku/paging/paging.php>, maka hasilnya akan terlihat seperti Gambar 4.29. Silakan Anda klik link paging yang tersedia, maka halaman akan beralih ke halaman selanjutnya tergantung link yang Anda klik.



The screenshot shows a Firefox browser window displaying a table of books. The table has five columns: No, Judul Buku, Penerbit, Penulis, and Tahun Terbit. The data rows are numbered 6 to 10. Below the table, there are pagination controls: << Back 1 2 3 Next >>. The browser's address bar shows the URL <http://localhost/buku/paging/paging.php?Page=2>.

No	Judul Buku	Penerbit	Penulis	Tahun Terbit
6	Trik Kolaborasi Codeigniter & jQuery	Lokomedia	Agus Saputra	2011
7	62 Trik dan Plugin Terbaik jQuery	PT. Elex Media Komputindo	Agus Saputra, Feni Agustin, & Asfa Solution	2012
8	Hore Judul Buku	Hore Penerbit	Hore Penulis	Hore
9	Buku 2	Penerbit 2	Penulis 2	2012
10	Buku 4	Penerbit 4	Penulis 4	2012

<< Back 1 2 3 Next >>

Gambar 4.29 Menampilkan paging

4.16 MODIFIKASI PAGING AGAR LEBIH GAYA

Kita bisa mempercantik atau memperindah tampilan paging tersebut, jika Anda pernah membaca buku penulis mengenai “*Trik dan Solusi Jitu Pemrograman PHP*”, yang diterbitkan oleh PT Elex Media Komputindo, maka Anda akan menemukan teknik ini. Yah, menggunakan teknik pemrograman css. Kebetulan penulis juga pernah membuat buku bertema css (bersama Feni Agustin), judulnya “*Pemrograman CSS untuk Pemula*”, diterbitkan PT Elex Media Komputindo juga. Namun sayang, kebanyakan buku css tersebut sudah tidak ada di toko buku, walaupun ada pada sebagian toko buku. Nah, jika Anda menginginkan buku tersebut, Anda juga bisa melakukan pembelian secara online di website penulis (<http://www.agussaputra.com>). Oke, cukup di sini saja promonya, kita lanjut ke tahap mempercantik halaman paging.

Buat file css dengan nama **paging.css** yang isinya seperti berikut:

```
div.paging{
    padding:2px;
    margin:2px;
    text-align:left;
    font-family:Tahoma;
    font-size:12px;
}

div.paging a{
    padding:2px 5px 2px 5px;
    margin-right:2px;
    border:1px solid #DEDFDE;
    text-decoration:none;
    color:#0061DE;
}

div.paging a:hover{
    border:1px solid #2B66A5;
    color:#000000;
    background-color:#FFFF80;
}

div.paging span.current{
    padding:2px 5px 2px 5px;
    margin-right:2px;
    border:1px solid navy;
    font-weight:bold;
    background-color:#2E6AB1;
    color:#FFFFFF;
}

div.paging span.disabled{
    padding:2px 5px 2px 5px;
    margin-right:2px;
    border:1px solid #999999;
    color:#999999;
}

div.paging span.prevnext{
    font-weight:bold;
}
```

Pada file **paging.php** tambahkan skrip pemanggil file css berikut:

```
<link rel="stylesheet" href="paging.css" type="text/css">
```

Kemudian tambahkan skrip yang tercetak tebal berikut pada skrip untuk menampilkan paging.

```
echo "<div class=paging>";
// tampilkan halaman paging
if($Prev_Page) {
```



```

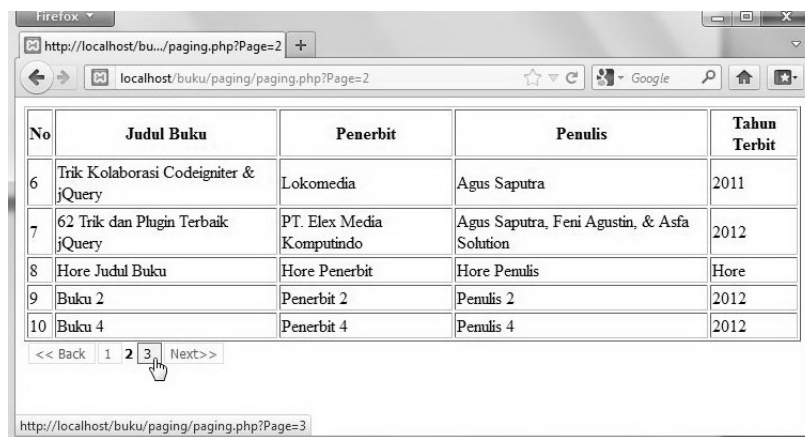
        echo " <span><a
href='$_SERVER[SCRIPT_NAME]?Page=$Prev_Page'> << Back </a></span>";
    }

    for($i=1; $i<=$Num_Pages; $i++){
        if($i != $Page){
            echo " <span><a
href='$_SERVER[SCRIPT_NAME]?Page=$i'> $i </a></span>";
        }
        else{
            echo " <span><b> $i </b></span>";
        }
    }

    if($Page==$Num_Pages){
        echo " <span><a href
        = '$_SERVER[SCRIPT_NAME]?Page=
        $Next_Page'> Next>> </a></span>";
    }
    echo "</div>";

```

Refresh kembali web browser Anda, maka hasilnya akan terlihat paging yang telah dimodifikasi seperti berikut ini.



Gambar 4.30 Paging yang telah dimodifikasi

4.17 MANAJEMEN SESSION DAN LOGIN MULTIUSER

Sebagai salah satu syarat dalam menciptakan aplikasi web dinamis, minimal harus tersedia fasilitas login untuk Administrator dalam mengatur konten web. Dalam hal ini, penulis akan memberikan dua

macam Authentikasi, yaitu menggunakan Session dan Cookie yang akan dibahas pada bab selanjutnya.

Session merupakan suatu fungsi yang berguna untuk mempertahankan variabel.

Dalam menggunakan fungsi session, setidaknya ada empat macam fungsi yang paling sering digunakan, di antaranya:

- **Session_start**, berfungsi untuk membangkitkan atau memulai suatu session.
- **Session_register**, berfungsi untuk mendaftarkan nilai session ke dalam sever.
- **Session_is_registered**, berfungsi untuk mengecek nilai session yang telah didaftarkan.
- **Session_destroy**, berfungsi untuk mengakhiri atau menghancurkan nilai session yang telah didaftarkan.

Sebagai persiapan, buatlah folder terlebih dahulu dengan nama **session** di dalam folder **htdocs** atau **www**.

Di sini kita akan menciptakan sembilan buah file:

- master_manager.php
- master_admin.php
- master_spv.php
- master_user.php
- index.php
- login.php
- logout.php
- master.php
- tlogin.php

Namun, sebelumnya kita buat dulu sebuah tabel dengan nama tabel **tuser** yang spesifikasinya seperti Gambar 4.31.

Table - dbo.tuser		Summary	
	Column Name	Data Type	Allow Nulls
	username	varchar(32)	<input type="checkbox"/>
	password	varchar(32)	<input checked="" type="checkbox"/>
	nama_lengkap	varchar(50)	<input checked="" type="checkbox"/>
	level_user	varchar(50)	<input checked="" type="checkbox"/>
			<input type="checkbox"/>

Gambar 4.31 Paging yang telah dimodifikasi

Isikan pada tabel tuser tersebut dengan data sesuai dengan selera, contohnya seperti berikut ini.

Table - dbo.tuser		Table - dbo.tuser		Summary
	username	password	nama_lengkap	level_user
	admin	admin	Administrator	admin
	agus	agus	Agus Saputra	manager
	daman	daman	Daman Huri	spv
	feni	feni	Feni Agustin	user
	sofyan	sofyan	Sofyan Maulana	spv
	zeffi	zeffi	Zeffli Mauliadi	spv
▶*	NULL	NULL	NULL	NULL

Gambar 4.32 Data tabel user

Di sini kita akan membatasi hak masing-masing pengguna sesuai dengan tingkat level usernya, di antaranya ada admin, manager, supervisor (spv), serta pengguna biasa (user).

Buatlah file dengan nama **login.php** yang difungsikan sebagai form login dan simpan dalam folder **session** (buat folder session di dalam document root server). Adapun skripnya sebagai berikut:

```
<html>
<head>
    <title> Login Session </title>
</head>
<body>
<h4> Login dengan Session </h4>
<form method="post" action="tlogin.php">
```

```

<table>
<tr>
    <td> Username </td>
    <td> : </td>
    <td> <input type="text" name="username"> </td>
</tr>
<tr>
    <td> Password </td>
    <td> : </td>
    <td> <input type="password" name="password"> </td>
</tr>
<tr>
    <td> <input type="submit" value="Login"> </td>
</tr>
</table>
</form>
</body>
</html>

```

Selanjutnya buatlah file targetnya dengan nama **tlogin.php** dan simpan ke dalam folder **session**. Berikut skripnya:

```

<?php
// Bangkitkan nilai session
session_start();

// skrip koneksi database
mssql_connect("AGOE-PC","sa","123456");
mssql_select_db("dblatihan");

// Variabel dari form login
$username = $_POST['username'];
$password = $_POST['password'];

$sql = mssql_query("SELECT * FROM tuser WHERE username =
'$username' AND password = '$password'");
$data = mssql_fetch_array($sql);
$ketemu = mssql_num_rows($sql);

// jika data lebih dari 0
if ($ketemu > 0) {
    // daftarkan nilai ke server
    session_register("username");
    session_register("password");
    session_register("nama_lengkap");
    session_register("level_user");

    $_SESSION[username] = $data[username];
    $_SESSION[password] = $data[password];
    $_SESSION[nama_lengkap] = $data[nama_lengkap];
    $_SESSION[level_user] = $data[level_user];

    // arahkan kepada file index.php
    echo "<meta http-equiv='refresh' content='2;
url=index.php'>";
}

```

```
// Jika login gagal
else {
    echo "Login Gagal";
    echo "<meta http-equiv='refresh' content='2;
url=index.php'>";
}
?>
```

Karena pada skrip di atas, jika login benar, maka akan diarahkan ke file `index.php`, maka kita buat file dengan nama **index.php** dan simpan ke dalam folder **session**. Adapun skripnya sebagai berikut:

```
<?php
session_start();
// Jika nilai username dan password terdaftar
if (session_is_registered("username") and
session_is_registered("password")) {
    // panggil file master
    include "master.php";
}
// jika gagal
else {
    include "login.php";
}
?>
```

Jika login berhasil dilakukan, maka step sistem akan memanggil file lain bernama **master.php**. Oleh karena itu, kita buat file **master.php** dan simpan ke dalam folder **session** juga, kemudian ketikkan skrip berikut:

```
<?php
session_start();

if ($_SESSION[level_user] == 'admin'){
    include "master_admin.php";
}
elseif ($_SESSION[level_user] == 'manager'){
    include "master_manager.php";
}
elseif ($_SESSION[level_user] == 'spv'){
    include "master_spv.php";
}
else{
    include "master_user.php";
}
?>
```

Skrip di atas, bisa dijelaskan jika `level_user` yang terdaftar adalah `admin`, maka akan dipanggil master bernama `admin` (`master_admin`). Jika yang terdaftar adalah `manager`, maka akan

dipanggil file master bernama manager (master_manager), dan seterusnya.

Untuk itu kita buat kembali masing-masing file master tersebut dan simpan ke dalam satu folder bersama-sama dengan file lainnya. Untuk skripnya semua sama.

Skrip master_admin.php | master_manager.php | master_spv.php | master_user.php

```
<?php
session_start();

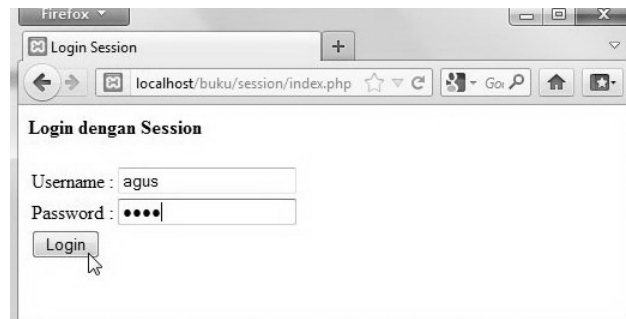
// skrip koneksi database
mysql_connect("AGOES-PC","sa","123456");
mysql_select_db("dblatihan");

// tampilkan ke halaman web
echo "Anda Login sebagai $_SESSION[level_user] <br>";
echo "Nama Lengkap: $_SESSION[nama_lengkap] <br>";
echo "<a href=logout.php>Logout</a>";
?>
```

Dan terakhir kita buat file dengan nama **logout.php** yang skripnya seperti berikut:

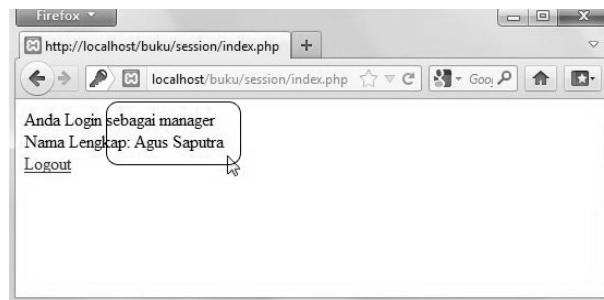
```
<?php
session_start();
// Hancurkan nilai session
session_destroy();
// Tampilkan bye bye
echo "Bye.. bye .. ";
// arahkan kepada file index
echo "<meta http-equiv='refresh' content='2; url=index.php'>";
?>
```

Nah, untuk mencoba hasil keseluruhan dari aplikasi Login dengan Session, dapat Anda buka web browser dengan mengetikkan url <http://localhost/buku/session/index.php>, maka akan tampil form login seperti Gambar 4.33. Kemudian masukkan username dan password sesuai dengan yang terdaftar pada database.



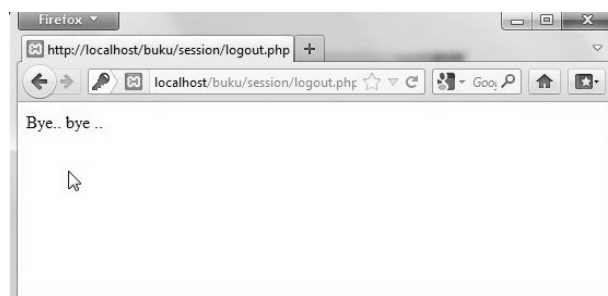
Gambar 4.33 Form login

Jika benar maka kita akan masuk ke dalam halaman web sesuai dengan tingkat pengguna.



Gambar 4.34 Login berhasil

Untuk keluar dari halaman Administrator, cukup klik link **Logout**, maka akan tampil pesan bye bye dan kita akan diarahkan ke halaman index (login).



Gambar 4.35 Keluar dari halaman web

4.18 MANAJEMEN COOKIE DAN LOGIN MULTIUSER

Berbeda dengan Session, Login dengan Cookie, akan menyimpan nilainya ke dalam browser (bukan server), sehingga Authentikasi ini bisa menjadi alternatif menggantikan session. Untuk menggunakannya, setidaknya kita membutuhkan perintah dasar dari Cookie, yaitu **setcookie**.

Sebagai studi kasusnya, kita akan kembali membuat form login seperti yang sudah pernah kita lakukan dalam pembahasan di bab sebelumnya. Kita akan membuat sebanyak 9 file, di antaranya:

- halaman1.php
- halaman2.php
- halaman_utama.php
- login.php
- logout.php
- tlogin.php

Sebagai persiapan awal, buatlah folder baru dengan nama **cookie** untuk memisahkan pekerjaan Anda yang lama dengan yang baru.

Buatlah file dengan nama **login.php** sebagai tampilan awal sebelum memasuki halaman administrator dan simpan dalam folder **cookie** yang telah dibuat tersebut. Adapun skripnya sebagai berikut:

```
<html>
<head>
    <title>Halaman Login Admin</title>
</head>
<body>

<?php
$msg = $_GET["msg"];
if (!empty($msg))
    echo ("$msg<br>\n");
?>

<h4> Authentikasi Login dengan Cookie </h4>
<form method="post" action="tlogin.php">
<table>
<tr>
    <td> Username </td>
    <td> : </td>
```



```

        <td> <input type="text" name="username"> </td>
    </tr>
    <tr>
        <td> Password </td>
        <td> : </td>
        <td> <input type="password" name="password"> </td>
    </tr>
    <tr>
        <td> <input type="submit" value="Login"> </td>
    </tr>
</table>
</form>

</body>
</html>

```

Pada tag form action, terlihat bahwa form login tersebut akan diarahkan ke **tlogin.php** sebagai target operasinya. Untuk itu, buatlah file dengan nama **tlogin.php** dan simpan dalam folder **cookie**, untuk kemudian ketikkan skrip berikut:

```

<?php
// peroleh variable2 form
$username = $_POST["username"];
$password = $_POST["password"];

// pasang cookie
setcookie ("cookie_user", $username);
setcookie ("cookie_pass", $password);

// arahkan kepada halaman utama
$alamat = "master.php";
header ("location:$alamat");
?>

```

Pada skrip **tlogin.php**, halaman akan diarahkan ke file bernama **master.php** yang digunakan sebagai halaman utama dari web. Untuk itu buatlah file dengan nama tersebut dan simpan dalam folder **cookie**, kemudian ketikkan skrip berikut:

```

<?php
mysql_connect("AGOE-PC","sa","123456");
mysql_select_db("dblatihan");

function password_valid($username, $password) {
    $ketemu = mysql_num_rows(mysql_query("SELECT * FROM tuser
    WHERE username = '$username' AND password = '$password'"));
    if ($ketemu > 0)
        return TRUE;

    return FALSE;
}

```

```

$cookie_user = $_COOKIE["cookie_user"];
$cookie_pass = $_COOKIE["cookie_pass"];

// Jika username kosong
if (empty($cookie_user)) {
    $alamat = "login.php";
    $msg = "Masukkan username dan password anda";
    header ("location:$alamat?msg=$msg");
    exit();
}

// Jika username dan password tidak valid
if (!password_valid($cookie_user, $cookie_pass)) {
    $alamat = "login.php";
    $msg = "Username dan Password anda tidak valid";
    header ("location:$alamat?msg=$msg");
    exit();
}
?>

<html>
<head>
    <title>Halaman Utama</title>
</head>
<body>
<a href="halaman1.php">Halaman 1</a>
<br>
<a href="halaman2.php">Halaman 2</a>
<br>
<a href="logout.php">Logout</a>
<br>
</body>
</html>

```

Secara definisi, pada skrip di atas dapat diartikan bahwa kita membuat function bernama **password_valid** (akan dipakai pada skrip halaman utama) yang mengandung username dan password. Jika username dan password-nya valid, nilai akan dikembalikan secara TRUE. Namun jika salah, akan dikembalikan ke FALSE.

Pada halaman utama, terdapat tiga file, yaitu **halaman1.php** dan **halaman2.php** yang digunakan sebagai file uji coba (diibaratkan konten dalam halaman administrator), serta **logout.php** yang digunakan sebagai file untuk keluar dari halaman administrator.

Berikut masing-masing skrip dari ketiga file tersebut.

Skrip halaman1.php

```

<?php
mssql_connect("AGOE-PC","sa","123456");
mssql_select_db("dblatihan");

```

```

function password_valid($username, $password) {
    $ketemu = mssql_num_rows(mssql_query("SELECT * FROM tuser
WHERE username = '$username' AND password = '$password'"));
    if ($ketemu > 0)
        return TRUE;

    return FALSE;
}

$cookie_user = $_COOKIE["cookie_user"];
$cookie_pass = $_COOKIE["cookie_pass"];

if (!password_valid($cookie_user, $cookie_pass)) {
    die ("Maaf, Anda tidak bisa mengakses halaman 1");
}
?>
<html>
<head>
    <title>Halaman 1</title>
</head>
<body>
Ini adalah halaman pertama
</body>
</html>

```

Skrip halaman2.php

```

<?php
mssql_connect("AGOE-PC","sa","123456");
mssql_select_db("dblatihan");

function password_valid($username, $password) {
    $ketemu = mssql_num_rows(mssql_query("SELECT * FROM tuser
WHERE username = '$username' AND password = '$password'"));
    if ($ketemu > 0)
        return TRUE;

    return FALSE;
}

$cookie_user = $_COOKIE["cookie_user"];
$cookie_pass = $_COOKIE["cookie_pass"];

if (!password_valid($cookie_user, $cookie_pass)) {
    die ("Maaf, Anda tidak bisa mengakses halaman 2");
}
?>
<html>
<head>
    <title>Halaman 2</title>
</head>
<body>
Ini adalah halaman kedua
</body>
</html>

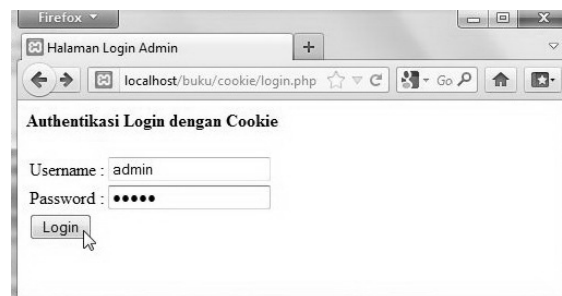
```

Skrip logout.php

```
<?php
setcookie("cookie_user");
setcookie("cookie_pass");

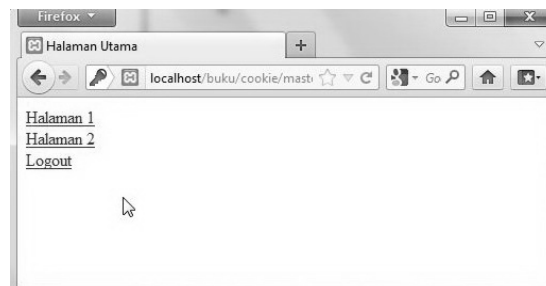
echo "Anda sudah Logout <br>";
echo "Jika ingin mengakses kembali, login dulu <br>";
echo ("<a href='login.php'>Login</a>");
?>
```

Buka web browser Anda dengan mengetikkan url <http://localhost/buku/cookie/login.php>, untuk melihat hasil yang sudah dikerjakan. Kemudian masukkan username dan password yang telah kita daftarkan pada tabel tuser.

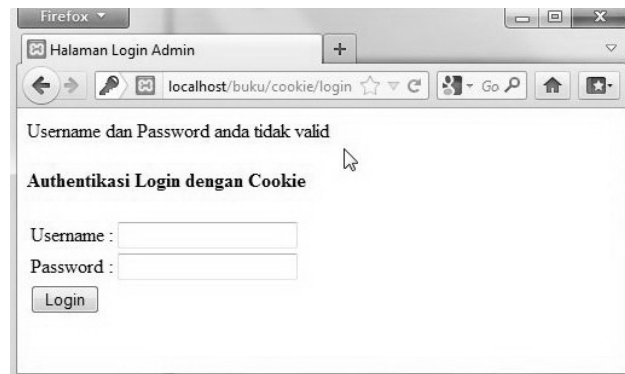


Gambar 4.36 Form login

Setelah klik tombol **Login**, halaman akan diarahkan ke halaman utama (master.php). Lihat Gambar 4.37. Namun, jika Anda salah memasukkan username dan password, maka halaman akan dikembalikan ke form login untuk meminta username dan password yang benar.



Gambar 4.37 Halaman diarahkan ke halaman utama



Gambar 4.38 Username/password salah

Untuk keluar dari halaman utama, dapat Anda klik link **Logout**, maka hasilnya akan seperti berikut ini.



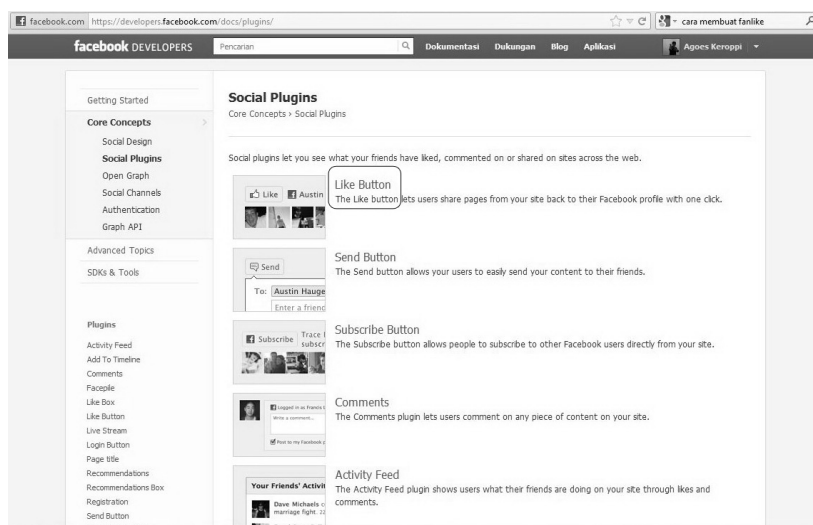
Gambar 4.39 Logout

4.19 BONUS: MEMBUAT FANPAGE FACEBOOK PADA WEB

Penulis sering sekali mendapat email dari para pembaca maupun pengunjung website agussaputra.com mengenai cara membuat fans (like) page facebook seperti yang ada pada website penulis (agussaputra.com). Intinya kita tidak perlu berpikir yang sulit-sulit.. karena apa?.. Karena facebook telah menyediakan keperluan ataupun kebutuhan untuk pembuatan fungsi tersebut, yaitu

menggunakan plugin. Plugin itu sangat user friendly, kita cukup akses url tertentu dan klik-klik sana-sini, kemudian terapkan pada web kita maka proses telah selesai. Secara rincinya dapat Anda ikuti langkah berikut:

1. Buka web browser Anda dan langsung akses pada situs <http://developers.facebook.com/docs/plugins>. Akan tampil halaman seperti berikut.

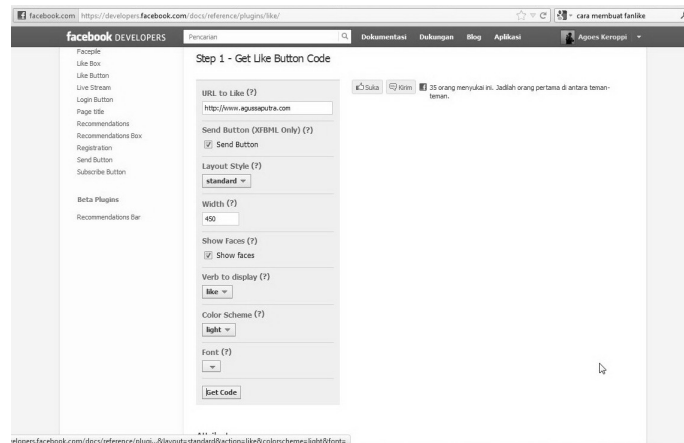


Gambar 4.40 Situs plugin facebook

Pada halaman social plugin tersebut, terdapat beberapa plugin yang dapat Anda gunakan, di antaranya Send Button (untuk mengizinkan user mengirimkan konten kepada teman yang lain), Subscribe button (untuk berlangganan website Anda), Comments (untuk mengizinkan pengguna memberikan komentar melalui website Anda), Activity Feed, serta jika Anda ingin memilih fan like, dapat Anda klik link seperti pada Gambar 4.40 yang telah ditandai. Plugin tersebut berfungsi sebagai petunjuk seberapa banyak pengunjung yang menyukai atau mengidolakan Anda. Biasanya fungsi ini digunakan oleh para artis, aktor, toko masyarakat, penulis, dan lain sebagainya.

2. Setelah klik link “Like Button”, halaman web akan diarahkan ke halaman yang berisi beberapa pengaturan untuk men-create

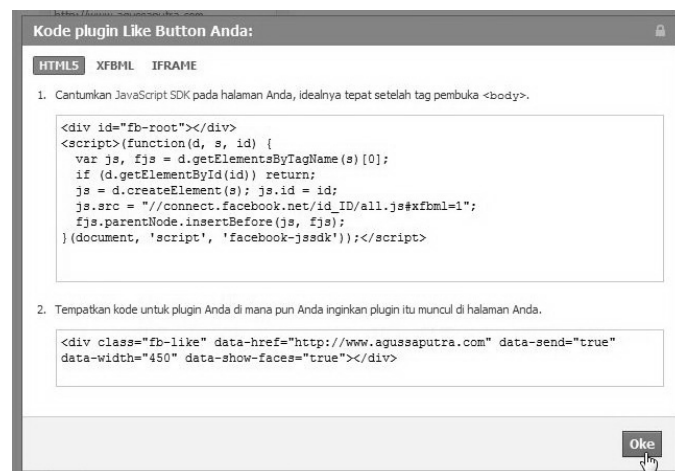
kode agar sesuai dengan halaman konten website Anda. Isikan pada kolom yang tersedia.



Gambar 4.41 Isikan beberapa pengaturan pada kolom yang disediakan

Klik tombol GET CODE, untuk mendapatkan kode fan page agar dapat diterapkan pada website Anda.

3. Setelah Anda klik tombol GET CODE, maka akan tampil halaman yang terdiri atas 2 kolom yang isinya berupa kumpulan kode.



Gambar 4.42 Kumpulan kode fanspage

Ada tiga format yang dapat Anda gunakan dalam menerapkan kode tersebut, apakah Anda ingin menggunakan HTML5, XFBML, atau Iframe. Yang pasti, ketiga jenis tersebut dapat diterapkan pada web. Berikut pengaturannya.

1. Cantumkan JavaScript SDK pada halaman Anda, idealnya tepat setelah tag pembuka <body>.

```
<div id="fb-root"></div>
<script>(function(d, s, id) {
  var js, fjs = d.getElementsByTagName(s)[0];
  if (d.getElementById(id)) return;
  js = d.createElement(s); js.id = id;
  js.src = "//connect.facebook.net/id_ID/all.js#xfbml=1";
  fjs.parentNode.insertBefore(js, fjs);
})(document, 'script', 'facebook-jssdk');</script>
```

Gambar 4.43 Kode pada kolom satu

Pada kode kolom 1 tersebut (Gambar 4.43.), dapat Anda letakkan (copy dan paste) pada tag setelah body. Contoh:

```
<body>
<!-- Kode FanPage -->

</body>
```

2. Tempatkan kode untuk plugin Anda di mana pun Anda inginkan plugin itu muncul di halaman Anda.

```
<div class="fb-like" data-href="http://www.agussaputra.com" data-send="true"
data-width="450" data-show-faces="true"></div>
```

Gambar 4.44 Kode pada kolom dua

Sedangkan pada kolom dua (Gambar 4.44) dapat Anda copy dan terapkan pada lokasi kode tempat Anda ingin menampilkan fanpage tersebut. Contoh:

```
<body>
<!-- Kode FanPage -->

<!-- Kode Tempat Anda ingin Menampilkan Fanpage -->

</body>
```

Untuk hasilnya dapat Anda lihat secara langsung pada website penulis di <http://www.agussaputra.com>. Oh iya... perlu diketahui, penulis menggunakan jenis html5. Jadi, mungkin jika

Anda menggunakan web browser versi lama, pasti tidak akan menampilkan apa-apa karena web browser tersebut tidak mendukung html5. Agar semuanya lancar.. bisa Anda gunakan web browser versi terbaru. Untuk informasi mengenai html5 maupun css3 ataupun trik-trik aplikatif php serta bonus proyek profesional, saat ini penulis telah merampungkan kembali satu buku dengan tema tersebut. Hasil kompilasi terbaik dari para master php. Untuk info bukunya nanti bisa Anda lihat sendiri perkembangan di <http://www.agussaputra.com>.

